

# PT JAMKRIDA JABAR

*Solusi KUMKM Masyarakat Jawa Barat*



## LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015



**PT. JAMKRIDA JABAR**

Jl. Soekarno Hatta no. 592 Bandung  
Telp. (022) 7504777, 7506307  
Fax. (022) 7563333  
E-mail : info@jamkrida-jabar.co.id  
Website : www.jamkrida-jabar.co.id

Nomor : S -1679/DEKOM/JJ/IV/2016  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Telaahan atas Laporan  
Tahunan 2015

Bandung, 19 April 2016

Yth.

Direktur Utama  
PT Jamkrida Jabar  
Jl. Soekarno Hatta No. 592  
Bandung – Jawa Barat

Dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar PT Jamkrida Jabar dan ketentuan dalam Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka berikut ini Dewan Komisaris menyampaikan telaahan atas Laporan Tahunan 2015 PT Jamkrida Jabar yang telah disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui Surat Nomor : S- 1543/DIRUT/JJ/IV/2016, tanggal 11 April 2016, Perihal : Laporan Tahunan PT Jamkrida Jabar Tahun 2015.

1. Cakupan Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan 2015 yang disusun Direksi sudah mencakup hal-hal yang harus dimuat dalam Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Pasal 66 ayat (2) Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, kecuali Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Namun, hal tersebut dapat dipahami mengingat PT Jamkrida Jabar memang bukan Perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan sumber daya alam seperti yang dimaksud dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas atau pun Peraturan Pemerintah Nomor : 47 tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

2. Laporan Keuangan & Kegiatan Usaha Perusahaan.

- a. Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi (HMR) dan laporan keuangan dinyatakan "... menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Jabar tanggal 31 Desember 2015 ...". HMR adalah KAP yang pada tahun sebelumnya juga mengaudit tahun buku 2014 dan 2013 dan penunjukannya sebagai KAP yang mengaudit



tahun buku 2015 dilakukan oleh Direksi dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

- b. Beberapa permasalahan yang disampaikan oleh KAP HMR dalam *management letter* atas Audit Laporan Keuangan PT Jamkrida Jabar untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015; tidak ada yang berdampak merugikan keuangan Perusahaan atau pun yang berindikasi kecurangan (*fraud*).
- c. Laba Rugi Setelah Pajak yang dicapai Perusahaan berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2015. Ikhtisar Keuangan tahun 2015 mencantumkan Laba Rugi Setelah Pajak sebesar 2,13 milyar Rupiah atau 122% dari target yang ditetapkan dalam RKAP, yakni sebesar 1,75 milyar.
- d. Capaian laba tahun 2015 memang lebih rendah (minus 31%) dari tahun 2014 yang mencatat laba sebesar 3,08 milyar Rupiah. Tetapi, hal tersebut tidak berarti kinerja Perusahaan pada tahun 2015 menurun dibandingkan tahun 2014. Sebab, capaian Pendapatan Imbalan Jasa Penjaminan (IJP) tahun 2015 berhasil melampaui target, sedangkan perolehan IJP pada tahun 2014 masih jauh dibawah target. Bahkan, Pendapatan IJP tumbuh sebesar 145% dibandingkan tahun 2014. Hal tersebut menyiratkan bahwa kegiatan usaha penjaminan yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2015 berjalan lebih baik daripada tahun sebelumnya.
- e. Penyebab utama laba tahun 2015 lebih rendah dibandingkan laba tahun 2014 adalah karena tingginya Beban Klaim. Hal tersebut tampak dalam Ikhtisar Keuangan yang memperlihatkan bahwa sebenarnya Pendapatan Operasional sebenarnya tumbuh 50% dibandingkan tahun 2014 dan Beban Usaha hanya meningkat sebesar 23%. Dengan demikian, seharusnya laba tahun 2015 lebih tinggi dari tahun 2014. Tetapi, capaian tersebut terkoreksi karena Jumlah Beban Klaim (Beban Klaim, Cadangan Klaim dan Beban Regaransi) meningkat 294% dari tahun sebelumnya.
- f. Sejak Perusahaan beroperasi pada tahun 2013, Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang diperoleh dalam tahun 2015 untuk pertama kalinya berhasil melampaui target dalam RKAP. Pada tahun 2014, IJP hanya bisa dicapai sebesar 53 persen dari target yang ditetapkan dalam RKAP; sedangkan pada tahun 2015 IJP bisa direalisasikan



sebesar 108% dari target tersebut. Disamping itu, pada tahun 2015 IJP mengalami peningkatan sebesar 145% dibandingkan tahun 2014.

- g. Empat dari delapan jenis produk penjaminan yang dijalankan Perusahaan memperlihatkan tingkat capaian dan pertumbuhan yang mengesankan. Hal tersebut tampak pada Laporan IJP Accrual yang memperlihatkan bahwa penjaminan bank garansi (Kontra BG) tercapai 159% dari target RKAP tahun 2015 dan tumbuh sebesar 84% dibandingkan tahun 2014. Demikian juga dengan penjaminan Kredit Konstruksi, penjaminan Kredit Multiguna dan penjaminan Kredit Cinta Rakyat yang masing-masing tercapai dan tumbuh sebesar : 154% dan 239%, 103% dan 154%, dan 223% dan 77%. Pertumbuhan IJP tersebut memang sebagian besar masih bersumber dari transaksi penjaminan dengan PT Bank Jabar Banten (BJB) yang memperlihatkan pertumbuhan sebesar 158% dibandingkan tahun 2014.
- h. Sejak semester ke-2 tahun 2015 sebenarnya suku bunga deposito cenderung mulai menurun, tetapi Pendapatan Investasi masih dapat direalisasikan lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2015. Mengingat sepanjang tahun 2015 Perusahaan hanya melakukan investasi dalam bentuk deposito; maka penurunan suku bunga deposito tersebut tercermin dalam pertumbuhan Pendapatan Investasi yang minus 3% dibandingkan tahun 2014. Padahal, dana yang tersedia untuk investasi dalam tahun 2015 lebih besar dari tahun 2014 yang tercermin dari pertumbuhan Kas dan Setara Kas sebesar 50% dan pertumbuhan Modal sebesar 45%. Namun, Pendapatan Investasi tahun 2015 tercapai 152% dari targetnya dalam RKAP.
- i. Seharusnya, Laba Perusahaan dalam tahun 2015 akan lebih tinggi lagi apabila Beban Klaim tidak meningkat sangat signifikan. Tetapi, kenyataannya Beban Klaim tahun 2015 mencapai 238% dari target yang ditetapkan dan 373% dari tahun 2014. RKAP mencantumkan target Beban Klaim 1,82 milyar Rupiah, sedangkan realisasinya sebesar 4,32 Milyar Rupiah. Deviasi yang besar antara realisasi klaim dengan anggarannya tersebut lebih disebabkan karena Perusahaan terlalu optimis dalam mengestimasi Beban Klaim untuk tahun 2015. Mitigasi risiko Beban Klaim dilakukan Perusahaan dengan melakukan penjaminan ulang (*reguarante*). Target dan realisasi Beban Klaim tersebut diatas adalah Beban Klaim netto yang dibayarkan oleh Perusahaan.



- j. Realisasi Beban Usaha tahun 2015 secara keseluruhan masih dalam batas anggaran yang ditetapkan dalam RKAP. Dalam hal ini, Laporan Keuangan memperlihatkan jumlah Beban Usaha 23% lebih tinggi dibandingkan tahun 2014, tetapi realisasinya 99% dari anggaran yang tersedia untuk tahun 2015.
  - k. Keberhasilan penagihan atas Piutang Subrogasi tetap masih sangat rendah dibandingkan pertumbuhan jumlah piutangnya. Tidak banyak yang bisa dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan penagihan Piutang Subrogasi karena penagihannya tetap harus bekerjasama dengan pihak penerima jaminan.
  - l. Unit Syariah belum memberikan kontribusi yang signifikan sepanjang tahun 2015. Izin pembentukan unit syariah diterima Perusahaan pada bulan Februari. Selanjutnya, dilakukan inisiasi kerjasama dengan beberapa mitra pada bulan Mei dan *grand launching* beroperasinya Unit Syariah dilakukan pada bulan September 2015.
3. Permasalahan yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.
- Sepanjang tahun 2015, Perusahaan menghadapi dua permasalahan yang mempengaruhi kegiatan usahanya, yaitu:
- a. Beban Klaim yang tinggi.  
Menanggung dan membayar Beban Klaim merupakan keniscayaan bagi PT Jamkrida Jabar karena bisnisnya adalah penjaminan kredit. Tetapi, besar atau kecilnya Beban Klaim tersebut merupakan hal yang diluar kendali Perusahaan karena penjaminan yang dilakukan Perusahaan adalah penjaminan tidak langsung. Dalam hal ini, Perusahaan tidak menyeleksi sendiri calon terjaminnya, melainkan hanya menerima dari mitra atau perusahaan penerima jaminan seperti bank, koperasi dan lainnya. Mitigasi yang dapat dilakukan Perusahaan sejauh ini hanya dengan melakukan regaransi.
  - b. Unit Syariah.  
Pendirian Unit Syariah dilakukan dengan asumsi pasar penjaminan syariah di Provinsi Jawa Barat cukup besar. Tetapi, kerjasama dengan calon mitra utama penjaminan syariah, yakni PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) belum bisa direalisasikan.



Disamping itu, terdapat juga permasalahan yang harus diantisipasi dan dilakukan oleh Perusahaan di masa yang akan datang, yaitu antara lain:

a. Risiko atas Penjaminan Kredit Cinta Rakyat.

Seperti pada tahun 2014, risiko klaim atas penjaminan terhadap Kredit Cinta Rakyat tetap masih merupakan hal yang harus mendapat perhatian Direksi. Sangat perlu untuk segera dirumuskan dan disampaikan kepada pesaham dan pihak-pihak terkait berupa langkah-langkah yang mungkin dilakukan untuk mengelola risiko Kredit Cinta Rakyat tersebut.

b. Penjaminan langsung.

Sampai dengan tahun 2015, Perusahaan belum berhasil melakukan penjaminan langsung. Seluruh transaksi penjaminan masih diperoleh Perusahaan dari para perusahaan pembiayaan. Sebagai perusahaan penjaminan sangat diharapkan agar Perusahaan yang aktif mengidentifikasi dan menyeleksi UMKM yang usahanya layak perbankan, tetapi tidak memiliki agunan dan selanjutnya Perusahaan yang mengusulkan UMKM tersebut kepada perbankan dengan penjaminan dari PT Jamkrida Jabar.

c. Beroperasi secara nasional.

Jumlah modal yang dimiliki Perusahaan sudah memberi peluang bagi Perusahaan untuk beroperasi secara nasional. Disamping itu, Perusahaan sebenarnya sudah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dapat melakukannya. Oleh karena itu, perlu dikaji kesiapan dan kemampuan Perusahaan untuk memanfaatkan peluang tersebut.

d. Pencatatan IJP secara akrual sesuai usia penjaminan.

Seperti yang diungkapkan dalam notisi audit dari Kantor Akuntan Publik, saat ini pencatatan Penadapatan IJP secara akrual oleh Perusahaan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan, walaupun hal tersebut masih ditoleransi oleh OJK. Perusahaan harus mampu memenuhi target waktu penyesuaian pencatatan tersebut seperti yang telah dijanjikan dengan OJK.

e. Persaingan Usaha.

Kompetisi dalam bisnis penjaminan kredit akan semakin berat. Oleh karena itu, Perusahaan wajib untuk semakin meningkatkan kualitas langkah-langkah pemasaran dan kualitas pelayanannya.

f. Tingkat suku bunga deposito.

Suku bunga deposito di tahun 2016 tidak akan setinggi di tahun 2015 seiring dengan kebijakan Bank Indonesia untuk terus menurunkan suku bunga kredit perbankan melalui penurunan suku bunga Bank Indonesia (*BI rate*). Hal tersebut akan mengurangi perolehan Pendapatan Investasi Perusahaan, sehingga Perusahaan harus melakukan langkah-langkah investasi yang lebih produktif.

4. Gaji dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris.

Gaji dan tunjangan / honorarium kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun 2015 tidak mengalami kenaikan dibanding tahun 2014 dan realisasinya sudah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014. Disamping itu, terhadap pembayarannya sudah dipenuhi kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian telaahan dari Dewan Komisaris dan selanjutnya kami berharap Direksi dapat segera mempersiapkan RUPS Tahunan 2015 dan menyampaikan Laporan Tahunan 2015 dalam RUPS Tahunan tersebut untuk mendapatkan pengesahan.

Hormat kami,  
DEWAN KOMISARIS

ttd

Rodhiallah  
Komisaris Utama

ttd

Syafrial Firdaus  
Komisaris

ttd

Teguh Budiman  
Komisaris

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Jawa Barat.
2. Yth. Ketua Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Jabar dan Banten.
3. Yth. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat.
4. Yth. Asisten Perekonomian dan Pembangunan – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
5. Yth. Kepala Biro Investasi dan BUMD – Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.

# DAFTAR ISI

## **LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| Laporan Dewan Komisaris          | 3 |
| Laporan Direksi                  | 5 |
| Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan | 8 |

## **KILAS KINERJA PERSEROAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Sekilas Perseroan                   | 9  |
| Tonggak Sejarah                     | 10 |
| Ikhtisar Keuangan 2015              | 14 |
| Ikhtisar Operasional 2015           | 15 |
| Peristiwa Penting 2015              | 16 |
| Foto Terkait Peristiwa Penting 2015 | 17 |

## **PROFIL PERUSAHAAN**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| Visi Misi Perusahaan          | 20 |
| <i>Corporate Value</i>        | 21 |
| Kegiatan Usaha                | 22 |
| Komposisi Pemegang Saham      | 23 |
| Profil Dewan Komisaris        | 24 |
| Profil Dewan Pengawas Syariah | 25 |
| Profil Direksi                | 26 |
| Struktur Organisasi           | 28 |

## **KINERJA PERSEROAN**

|                   |    |
|-------------------|----|
| Aspek Operasional | 29 |
| Aspek Penjaminan  | 30 |
| Aspek Keuangan    | 32 |



|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Aspek Manajemen Risiko         | 37 |
| Aspek Sumber Daya Manusia      | 40 |
| Aspek Umum                     | 42 |
| Aspek Teknologi dan Kesisteman | 43 |
| Unit Usaha Syariah             | 46 |
| Prospek dan Pengembangan Usaha | 47 |
| Kebijakan Dividen              | 48 |

## **RENCANA DAN STRATEGI BISNIS TAHUN 2016**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Rencana dan Strategi Bisnis Tahun 2016 | 49 |
| Rencana Kerja 2016                     | 51 |

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| Tata Kelola Perusahaan          | 52 |
| Pengelolaan Sumber Daya Manusia | 55 |

## **LAPORAN AUDIT**

|                            |    |
|----------------------------|----|
| Surat Pernyataan Manajemen | 58 |
| Laporan Auditor Independen | 59 |

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

***Salam Sejahtera bagi kita semua***

***Para Pemegang Saham yang Kami hormati,***

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk di dalamnya Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Standar Operasional Prosedur yang berlaku di lingkungan Perseroan. Dengan demikian, pengawasan dan nasihat terhadap dan kepada Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai kewenangannya untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan dengan menaati Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengarah pada pencapaian visi dan misi Perusahaan sekaligus memaksimalkan nilai Perusahaan.

Tugas-tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2015 dilakukan sesuai rencana kegiatan yang disusun pada awal tahun dengan penyesuaian-penyesuaian sesuai kebutuhan Perseroan. Walaupun Dewan Komisaris saat ini belum didukung dengan perangkat seperti Komite Audit dan Sekretariat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris tetap dapat menjalankan fungsinya sebagai salah satu organ Perseroan dengan sebaik-baiknya.

Pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap bulan untuk mengevaluasi capaian kinerja Perusahaan dan membahas solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi Perseroan. Sepanjang tahun 2015, setidaknya telah terlaksana sebanyak 12 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan beberapa kali rapat internal Dewan Komisaris. Di luar pertemuan-pertemuan formal, komunikasi Dewan Komisaris dengan Direksi juga terbangun dengan baik dalam rangka bekerja sama untuk menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing untuk membangun Perseroan menjadi lebih baik.

Dewan Komisaris secara aktif mencermati dan mengkritisi usulan-usulan dari Direksi dan mengawasi pada saat pelaksanaannya. Pembahasan usulan RKAP menjadi awal keterlibatan aktif Dewan Komisaris untuk tahun 2015 dengan hasil berupa telaahan Dewan Komisaris. Setelah RKAP disetujui para pesaham, maka Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaannya dan dilakukan evaluasi secara berkala melalui pertemuan bulanan. Beberapa hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris pada tahun



2015 antara lain: Penentuan target-target dalam RKAP terutama Imbal Jasa Penjaminan (IJP), Beban Klaim dan Beban Usaha khususnya Beban Sumber Daya Manusia; ketercapaian target *volume* transaksi dengan Bank BJB; kemampuan merealisasikan kerjasama dengan bank-bank umum milik negara; pembelian gedung dan renovasinya; pembangunan sistem informasi yang handal; pengembangan *Standard Operating Procedure*; mitigasi atas risiko beban klaim; dan keberhasilan merealisasikan pelunasan atas piutang subrogasi.

Dewan Komisaris sesuai kebutuhan Perseroan juga berpartisipasi mendampingi Direksi dalam membangun komunikasi dengan regulator, para lembaga keuangan yang menjadi mitra Perseroan, pesaham dan jajarannya, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Kebersamaan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan lembaga-lembaga keuangan dan mitra lainnya terhadap Perseroan.

Kami berterima kasih dan menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan karyawan yang telah bekerja keras dan mencurahkan potensi terbaiknya untuk selalu meningkatkan nilai tambah Perseroan dari waktu ke waktu sesuai misi yang diamanatkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat selaku pemegang saham.

***Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

## **DEWAN KOMISARIS**

**PT Jamkrida Jabar**

**ttd**

**Rodhiallah**

**Komisaris Utama**

# LAPORAN DIREKSI

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Salam Sejahtera bagi kita semua  
Para Pemegang Saham yang Kami hormati,***

Tahun 2015 kami lewati dengan penuh rasa syukur, dengan semangat membangun dan tekad yang bulat, maka segala tantangan dan rintangan pada tahun ini dapat kami lewati dan menuai hasil yang positif. Berbekal dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, yaitu tahun 2012 sebagai Tahap Pendirian Perseroan dan Inisiasi, dan tahun 2013 sebagai Tahap Kerjasama dan Reorganisasi, serta tahun 2014 sebagai Tahap Pertumbuhan. Maka pada tahun 2015 ini kami sebut sebagai Tahap Lanjutan Pertumbuhan, dimana pada tahun 2015 ini PT Jamkrida Jabar semakin melebarkan sayapnya dalam melakukan ekspansi bisnis, dengan cara mengembangkan jaringan bisnis dengan mitra baru, dan menjaga kepercayaan para mitra yang telah ada dengan sebaik-baiknya, serta dengan prinsip kehati-hatian.

Dengan niat luhur meningkatkan kegiatan ekonomi KUMKM dan berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat, serta berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, Direksi secara bertahap mampu meletakkan pondasi awal Perseroan sebagaimana yang diharapkan dalam proses pendiriannya yaitu salah satu motor penggerak pengembangan KUMKM dan perekonomian Jawa Barat. Peran serta PT Jamkrida Jabar mulai dirasakan KUMKM dalam hal membantu akses permodalan ke lembaga keuangan.

Kerja keras yang dilakukan oleh pengurus dan seluruh karyawan ini semata-mata untuk memberikan nilai tambah bagi kreditur dan debitur serta *stakeholders* terkait. Beberapa kegiatan utama yang merupakan nilai tambah Perseroan adalah sebagai berikut:

## **1. Perkembangan Positif Perseroan;**

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2015 (*audited*), PT Jamkrida Jabar membukukan laba sebesar 2,13 Miliar Rupiah. Serta membukukan pertumbuhan aset yang cukup signifikan, tercatat aset PT Jamkrida Jabar sebesar 176,79 Miliar Rupiah per tanggal 31 Desember 2015. Hal ini merupakan sebuah perkembangan positif Perseroan, dimana dalam jangka waktu tiga tahun sejak pendiriannya, PT Jamkrida Jabar mencatatkan perkembangan yang positif, baik itu dari segi pencatatan laba ataupun pertumbuhan aset Perseroan. Diharapkan Perseroan dapat memberikan dividen kepada para pemegang



saham, khususnya pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebagai bentuk kontribusi terhadap penambahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat.

## **2. Menjalin kerjasama dan menjaga hubungan dengan Lembaga Keuangan Bank dan NonBank;**

PT Jamkrida Jabar menjalin kerjasama baru dan melanjutkan kerjasama yang telah ada sebelumnya dengan perbankan seperti Bank BJB, Bank Artos, Bank BJB Syariah, Bank Panin Syariah, BPR-BPR, Koperasi, LPDB, serta mitra-mitra lainnya. Hasilnya, sepanjang tahun 2015 Perseroan memperoleh total *volume* kredit yang dijamin sebesar 2,72 Triliun Rupiah dengan total *volume* penjaminan sebesar 1,33 Triliun Rupiah. Dengan kerjasama tersebut, PT Jamkrida Jabar mampu menjamin sebanyak 10.389 UMKM yang menyerap 138.946 tenaga kerja untuk wilayah Jawa Barat.

## **3. Pembelian Gedung Baru PT Jamkrida Jabar;**

Sebagai salah satu bentuk pertumbuhan positif Perseroan serta pemenuhan kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka optimalisasi kinerja dan pencapaian target Perseroan, maka manajemen memandang perlu untuk menyediakan sarana prasarana tersebut khususnya dalam bentuk pengadaan gedung kantor. *Grand Opening* Gedung Baru tersebut dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015, diresmikan langsung oleh Gubernur Jawa Barat. Adapun gedung baru berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Nomor 592 Bandung.

## **4. Diresmikannya Unit Usaha Syariah;**

Dengan adanya Izin Pembentukan Unit Usaha Syariah dari OJK dengan No. KEP-4/NB.223/2015 tanggal 3 Februari 2015, maka Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar sudah resmi beroperasi. Adapun peresmian dari Unit Usaha Syariah ini bertepatan dengan acara *Grand Opening* Gedung Baru PT Jamkrida Jabar pada tanggal 10 September 2015. Dengan mulai beroperasinya Unit Usaha Syariah ini diharapkan Perseroan dapat menggarap potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat yang sangat besar, yang ditandai oleh dorongan dari banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan NonBank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (kafalah).

## **5. Upgrading Bidang IT dan Kesisteman;**

Sebagai sarana penunjang kegiatan operasional yang profesional, Perseroan melakukan beberapa upaya *upgrading* dalam bidang IT dan Kesisteman, diantaranya adalah mendesain dan perencanaan sistem *Backup Database* Otomatis, peningkatan dan *upgrading Server Database*, *Upgrading* Sistem Informasi Penjaminan dan sistem Keuangan yang akan saling terintegrasi.

## **6. Menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik.**

PT Jamkrida Jabar sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) wajib melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam melaksanakan GCG, manajemen menerapkan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Salah satu penerapan GCG yang dilakukan pada tahun 2015 adalah merintis penerapan Sistem KPI (*Key Performance Indicator*) dalam sistem penilaian kinerja operasional Perseroan.

Bersama ini Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan tahun 2015 yang meliputi laporan keuangan, laporan kinerja operasional, kejadian penting, tantangan dan hambatan yang dihadapi, serta tata kelola Perseroan untuk terus bergerak maju mencapai visi dan misi yang diharapkan.

Pencapaian dan kesiapan Perseroan untuk menghadapi tantangan tentunya tidak terlepas dari dukungan para pemegang saham, karyawan dan mitra bisnis yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank BJB, DPRD Provinsi Jawa Barat, Dewan Komisaris, karyawan, mitra bisnis, dan seluruh pihak yang selama ini terus memberikan dukungan dan masukan-masukan positif bagi pelaksanaan kegiatan Perseroan.

Semoga langkah kita ke depan menjadi semakin berarti dan bermanfaat, serta diberkahi oleh Allah SWT.

***Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

**DIREKSI**

**PT. Jamkrida Jabar**

**ttd**

**Tri Budhi Muljawan**

**Direktur Utama**

# TANGGUNG JAWAB PELAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait dibuat dengan keadaan sebenarnya oleh Direksi yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini.

## DEWAN KOMISARIS

PT Jamkrida Jabar

ttd

**Rodhiallah**  
Komisaris Utama

ttd

**Syafrial Firdaus**  
Komisaris

ttd

**Teguh Budiman**  
Komisaris

## DIREKSI

PT Jamkrida Jabar

ttd

**Tri Budhi Muljawan**  
Direktur Utama

ttd

**Budi Setyono**  
Direktur Keuangan

ttd

**Asep Gunawan Sirad**  
Direktur Operasional



# SEKILAS PERSEROAN



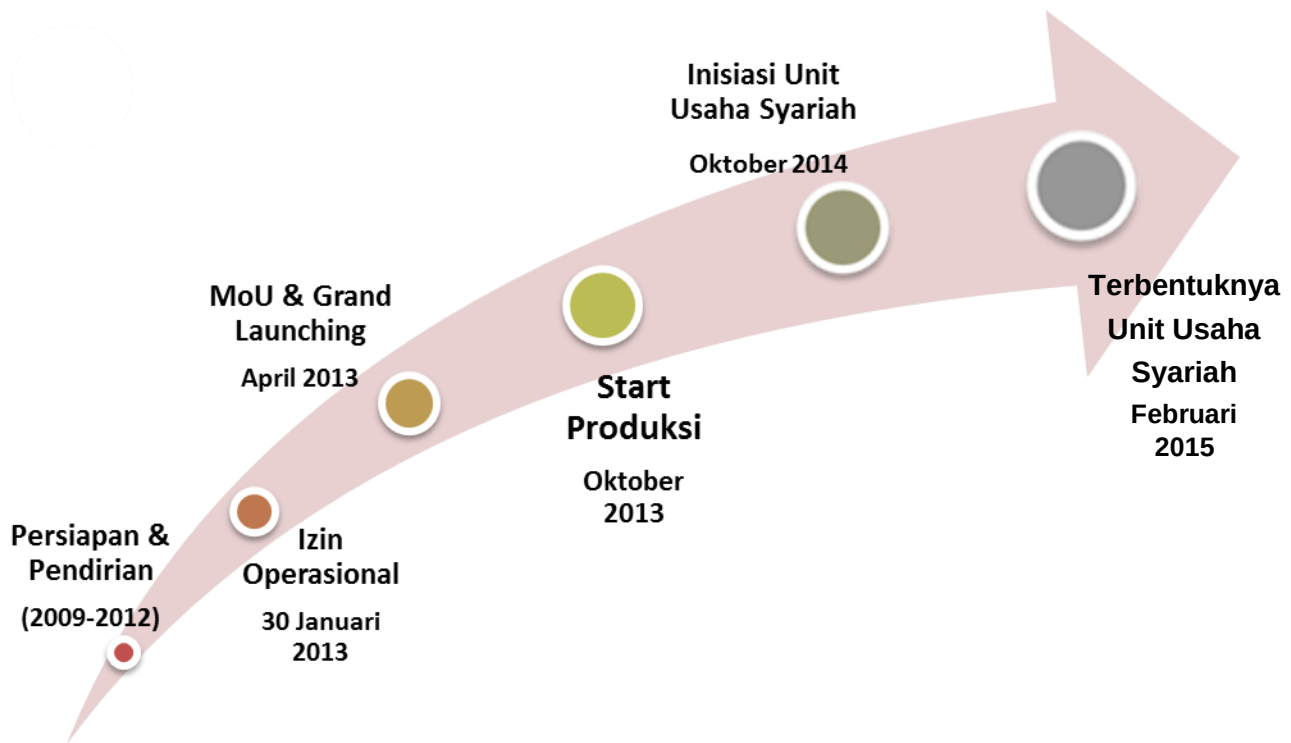
PT Jamkrida Jabar merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat dengan tujuan melaksanakan dan menunjang kebijakan

Pemerintah Daerah di bidang pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) dengan jalan melakukan kegiatan Penjaminan Kredit, serta bantuan Manajemen dan Konsultasi.

***"PT Jamkrida Jabar didirikan berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 03 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Yuliani Idawati, S.H. Sp.N., Notaris yang berkedudukan di Kota Bandung dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-56159.AH.01.01 tanggal 1 November 2012"***

Dalam rangka pelaksanaan Penjaminan Kredit di Daerah Jawa Barat, PT Jamkrida Jabar mendapatkan Izin Operasional Nomor KEP.05/D.05/2013 tanggal 30 Januari 2013 dari Otoritas Jasa Keuangan yang pada saat itu baru beralih dari Bapepam LK. Perseroan juga telah mendapatkan pemeringkatan "idBBB" dari lembaga pemeringkatan PT Pefindo sehingga dapat bekerja sama dengan pihak perbankan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tahun 2011 mengenai Aset Tertimbang Menurut Risiko.

# TONGGAK SEJARAH



## 2012 : PENDIRIAN PERSEROAN & INISIASI

- Perseroan didirikan atas dasar pemikiran Pemerintah Provinsi Jawa Barat bahwa dalam rangka penguatan permodalan dan memperlancar kegiatan dunia usaha, khususnya KUMKM guna membuka lapangan kerja dan meningkatkan nilai tambah usaha, serta membantu mengurangi pengangguran dan pengentasan kemiskinan, maka diperlukan peningkatan akses KUMKM pada sumber pembiayaan.
- Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2010 tentang Pemberdayaan dan Pengembangan KUMKM, mengamanatkan Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi dan mendorong pengembangan lembaga penjaminan kredit di daerah.
- PT Jamkrida Jabar sebagai BUMD yang bergerak di bidang penjaminan kredit dibentuk agar kegiatan usaha lembaga penjaminan kredit di daerah diselenggarakan secara efisien, berkesinambungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

## 2013 : TAHAP KERJASAMA & REORGANISASI

Dalam rangka mempercepat proses implementasi kerjasama dengan berbagai lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya, PT Jamkrida Jabar melakukan kerjasama dengan mitra-mitra strategis untuk mengembangkan perekonomian Jawa Barat. Kegiatan usaha dan operasional yang dilakukan antara lain:

- *Grand Opening* PT Jamkrida Jabar dan Diskusi Panel mengenai kegiatan penjaminan kredit yang dihadiri oleh mitra-mitra strategis;
- Kerjasama dengan Bank BJB untuk Penjaminan Kredit Cinta Rakyat (KCR) dan penerbitan Kontra Garansi Bank;
- Melakukan Penjaminan Kredit Multiguna Bank BJB yang bekerjasama dengan Konsorsium Broker Asuransi (PT Proteksi Antar Nusa, PT Insco Multi Pratama, PT Rama Mitra Jasa, dan PT Brocade);
- Kerjasama dengan Bank Artos untuk Penjaminan Kredit Pola Potong Gaji dan Kredit Konstruksi;
- Kerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB-KUMKM) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia untuk Penjaminan Kredit kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat;
- Kerjasama dengan Koperasi Sauyunan Jawa Barat untuk Penjaminan Kredit Modal Usaha;
- Kerjasama dengan Koperasi Pensiunan Bank BJB untuk Penjaminan Kredit Multiguna;
- Kerjasama dengan beberapa lembaga keuangan lainnya untuk Penjaminan Kredit dengan Pola Potong Gaji;
- Kerjasama dengan Lembaga Pemeringkat (PT Pefindo) dan PT Jamkrida Jabar telah memperoleh Peringkat “idBBB-”.
- Pada tahap ini Perseroan melengkapi perangkat organisasi dengan memasukkan unsur *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko sehingga pelaksanaan penjaminan kredit diharapkan berjalan sesuai dengan Ketentuan Perseroan dan Regulasi dari Pemerintah (*compliance*).

## 2014 : TAHAP PERTUMBUHAN

Setelah melalui tahun-tahun penuh tantangan dan Perseroan telah memiliki pondasi yang kuat, tahun 2014 merupakan tahun pengembangan Perseroan yang telah dibuat dan disetujui Rencana Kerjanya dengan target laba sebesar 827 Juta Rupiah, *volume* kredit sebesar 1,45 Triliun Rupiah, *volume* penjaminan sebesar 1,19 Triliun Rupiah dengan jumlah UMKM sebanyak 27.387 dan dapat menyerap 111.493 tenaga kerja dengan strategi sebagai berikut:



- Memperluas produk penjaminan, seperti penjaminan kredit konstruksi, kredit umum, kredit mikro, dan kredit kopkar.
- Perseroan merencanakan membuka Unit Usaha Syariah, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan NonBank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (kafalah).
- Perseroan merencanakan pembelian gedung baru dikarenakan kondisi dan letak gedung yang digunakan saat ini dinilai kurang representatif dan berada di jalur yang rawan macet, serta telah habisnya masa pinjam pakai dari Bank BJB.
- Meningkatkan Tata Kelola Perseroan melalui kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia serta penilaian kinerja berdasarkan analisa jabatan dan *Key Performance Indicator*.
- Mengurangi atau memperkecil beban risiko yang diterima oleh Perseroan dengan mengalihkan sebagian kepada pihak lain.
- Pembentukan Sistem Informasi Penjaminan Kredit (SISKA) sehingga diharapkan Perseroan dapat menampilkan data *outstanding* kredit secara *up to date* khususnya untuk perhitungan *gearing ratio*, mitigasi risiko, dan *business recovery program*.

## 2015 : TAHAP EKSPANSI PERSEROAN

Pada tahun 2015 ini, Perseroan terus mengembangkan sayapnya dalam bisnis penjaminan kredit. Perseroan berkerjasama dengan beberapa mitra baru dan tetap mempererat hubungan bisnis dengan dengan para mitra lama.

Secara umum kinerja Perseroan mengalami peningkatan, namun seiring dengan meningkatnya penjaminan kredit yang dilakukan Perseroan, maka nilai klaim pun semakin meningkat dari 931,35 Juta Rupiah pada tahun 2014 menjadi 4,31 Miliar Rupiah pada tahun 2015, atau mengalami kenaikan sebesar 373%. Sehingga laba perseroan mengalami penurunan dari 3,08 Miliar Rupiah pada tahun 2014 menjadi 2,13 Miliar Rupiah pada tahun 2015, atau mengalami penurunan sebesar 31%.

Tahun 2015 ini disebut juga sebagai Tahap Ekspansi Perseroan. Beberapa pelebaran usaha telah dilakukan Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya, adapun bagian dari Tahap ekspansi Perseroan ini antara lain:

- Keluarnya Izin Pembentukan Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar dari OJK No. KEP4/NB.223/2015 tanggal 3 Februari 2015. Dengan keluarnya izin dari OJK tersebut maka Perseroan dapat memaksimalkan kinerjanya untuk melakukan pembiayaan kafalah dari Lembaga Keuangan Syariah atau Lembaga Non Keuangan Syariah yang potensinya cukup besar di Provinsi Jawa Barat. Adapun *Grand Launching* dari Unit Usaha syariah ini bersamaan dengan *Grand Opening* gedung baru PT Jamkrida Jabar.
- Bersamaan dengan kebutuhan operasional Perseroan yang semakin meningkat dan kebutuhan untuk meningkatkan *brand image* dari Perseroan, maka Perseroan memutuskan untuk membeli gedung baru. Adapun *Grand Opening* dari gedung baru PT Jamkrida Jabar ini adalah pada tanggal 10 September 2015, dan diresmikan langsung oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat.
- Perseroan memutuskan untuk mengembangkan sayapnya dengan melakukan penjaminan diluar wilayah Jawa Barat. Salah satunya adalah kerjasama *co-guarantee* dengan Jamkrida Banten dan broker *Safe Insurance Broker* (SIB)

# IKHTISAR KEUANGAN 2015

## LAPORAN LABA (RUGI)

PT JAMKRIDA JABAR

PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

dalam jutaan rupiah

| URAIAN                            | RKAP 2015       | AUDITED<br>31 Des 2015 | AUDITED<br>31 Des 2014 | PENCAPAIAN<br>2015 | GROWTH      |
|-----------------------------------|-----------------|------------------------|------------------------|--------------------|-------------|
| Pendapatan Operasional            | 18,613.71       | 23,143.25              | 15,474.35              | 124%               | 50%         |
| Beban Klaim                       | 7,301.60        | 10,558.52              | 3,590.50               | 145%               | 194%        |
| Beban Usaha                       | 9,980.18        | 9,895.34               | 8,052.43               | 99%                | 23%         |
| <b>LABA (RUGI) USAHA</b>          | <b>1,331.93</b> | <b>2,689.40</b>        | <b>3,831.42</b>        | <b>202%</b>        | <b>-30%</b> |
| PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN BERSIH | 421.84          | 255.27                 | 67.59                  | 61%                | 278%        |
| <b>LABA RUGI SEBELUM PAJAK</b>    | <b>1,753.77</b> | <b>2,944.67</b>        | <b>3,899.01</b>        | <b>168%</b>        | <b>-24%</b> |
| PAJAK PENGHASILAN                 | -               | (811.18)               | (811.18)               | 0%                 | -1%         |
| <b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>  | <b>1,753.77</b> | <b>2,133.49</b>        | <b>3,080.73</b>        | <b>122%</b>        | <b>-31%</b> |

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT JAMKRIDA JABAR

PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

dalam jutaan rupiah

| URAIAN                              | AUDITED<br>31 Des 2015 | AUDITED<br>31 Des 2014 | GROWTH      |
|-------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------|
| ASET LANCAR                         | 161,361                | 105,334                | 53%         |
| ASET TIDAK LANCAR                   | 15,437                 | 11,238                 | 37%         |
| <b>TOTAL ASET</b>                   | <b>176,797</b>         | <b>116,572</b>         | <b>52%</b>  |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK            | 3,660                  | 2,215                  | 65%         |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG           | 24,921                 | 11,749                 | 112%        |
| <b>TOTAL LIABILITAS</b>             | <b>28,581</b>          | <b>13,964</b>          | <b>105%</b> |
| <b>EKUITAS</b>                      | <b>148,216</b>         | <b>102,608</b>         | <b>44%</b>  |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b> | <b>176,797</b>         | <b>116,572</b>         | <b>52%</b>  |



# IKHTISAR OPERASIONAL 2015

Kinerja Perseroan 1 Januari s.d. 31 Desember 2015:

## 1. *Volume Kredit*

Sampai dengan 31 Desember 2015, total *volume* kredit yang dijamin PT Jamkrida Jabar adalah 2,72 Triliun Rupiah atau 83% dari target RKAP tahun 2015.

## 2. *Volume Penjaminan*

Sampai dengan 31 Desember 2015, total *volume* penjaminan yang dijamin PT Jamkrida Jabar adalah sebesar 1,33 Triliun Rupiah atau 103% dari target RKAP 2015.

## 3. *Imbal Jasa Penjaminan (IJP)*

Sampai dengan 31 Desember 2015, total penerimaan IJP adalah 15,24 Miliar Rupiah atau 108% dari target RKAP tahun 2015 (sesudah dikurangi restitusi).

## 4. *Outstanding Penjaminan*

*Outstanding* penjaminan kredit s.d. 31 Desember 2015 adalah 1,05 Triliun Rupiah yang terdiri dari kredit produktif sebesar 398,92 Miliar Rupiah dan kredit non produktif sebesar 653,86 Miliar Rupiah.

## 5. *Gearing Ratio*

Sampai dengan 31 Desember 2015 *gearing ratio* untuk kredit produktif adalah 2,69 kali sedangkan untuk kredit non produktif adalah 4,41 kali.

## 6. *Klaim dan Subrogasi*

Posisi klaim yang telah dibayar oleh PT Jamkrida Jabar s.d. 31 Desember 2015 adalah 7,14 Miliar Rupiah (4,35 Miliar Rupiah merupakan retensi sendiri dan 2,79 Miliar Rupiah merupakan kewajiban regaransi). Sedangkan penerimaan subrogasi 149,54 Juta Rupiah (*netto*).

## 7. *Pendapatan Investasi*

Realisasi pendapatan investasi untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2015 adalah 7,6 Miliar Rupiah (*netto*).

## 8. *Jumlah KUMKM Terjamin dan Tenaga Kerja Terserap*

Jumlah KUMKM yang dijamin selama kurun waktu 1 Januari s/d 31 Desember 2015 adalah 10.389 unit, dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 138.946 orang.

# PERISTIWA PENTING 2015

Beberapa peristiwa penting yang terjadi pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Diselenggarakannya RUPS tahun 2015, pada tanggal 30 April 2015, dengan agenda penyetoran dividen Perseroan atas raihan Laba (Rugi) tahun 2014 kepada pemegang saham.
2. Keluarnya Izin Pembentukan UUS dari OJK No. KEP-4/NB.223/2015 tanggal 3 Februari 2015.
3. *Grand Opening* Gedung Baru dan *Grand Launching* Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar pada tanggal 10 September 2015. Acara peresmian gedung baru dibuka oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat, dan peresmian Unit Usaha syariah dibuka oleh Perwakilan DSM MUI Pusat.
4. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Bank Artos Indonesia pada tanggal 2 April 2015.
5. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan Bank BJB Syariah pada tanggal 4 Mei 2015, sebagai tanda mulai berjalannya produksi di Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar.
6. Dimulainya kerjasama penjaminan kredit dengan Perumda BPR Majalengka, ditandai dengan penandatanganan PKS pada tanggal 15 Mei 2015.
7. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan PT BPRS Al Madinah pada tanggal 13 Mei 2015.
8. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan Bank Panin Syariah pada tanggal 2 Juli 2015.
9. Dimulainya kerjasama penjaminan kredit dengan PT BPR Ukabima, ditandai dengan penandatanganan PKS pada tanggal 27 Oktober 2015.

# FOTO TERKAIT PERISTIWA PENTING 2015



Grand Opening Gedung Baru dan *Grand Launching* Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat pada tanggal 10 September 2015







**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamkrida Jabar Tahun buku 2014, berlokasi di BMC pada tanggal 30 April 2015**





Penandatanganan  
PKS dengan Bank  
Artos di Hotel  
Mercury, pada  
tanggal 2 April 2015



"Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Kafalah Pembiayaan  
antara PT. Jamkrida Jabar dengan PT. Bank Jabar, Banten Syariah  
Bandung, 4 Mei 2015



Penandatanganan  
PKS dengan Bank  
BJB Syariah pada  
tanggal 4 Mei 2015

Penandatanganan  
PKS dengan BPRS  
Al Madinah dan  
Sukahaji pada  
tanggal 13 Mei 2015



Penandatanganan  
PKS dengan BPR  
Ukabima pada  
tanggal  
27 Oktober 2015



# VISI DAN MISI PERSEROAN

## VISI

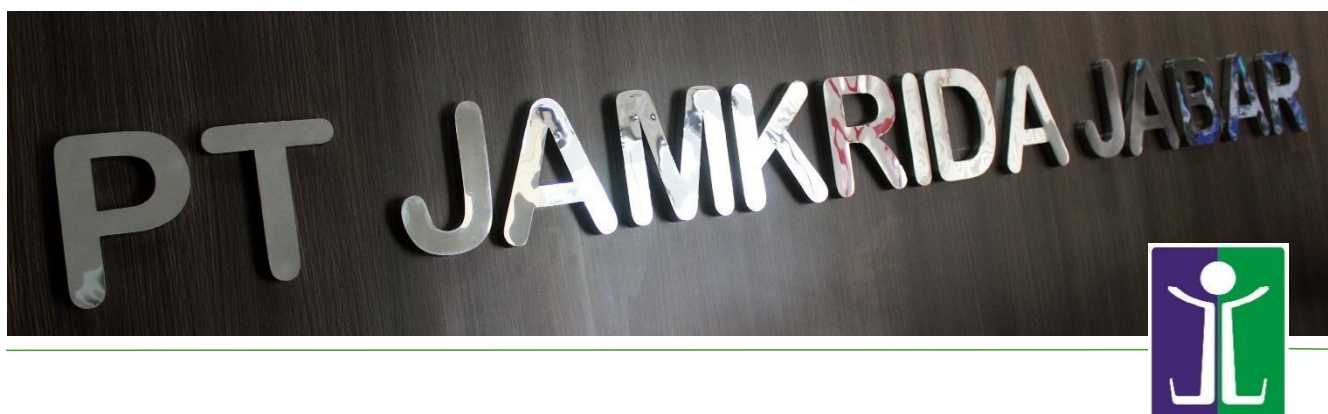
*Menjadi Perusahaan Penjamin Kredit  
Terpercaya yang berkontribusi pada  
Pertumbuhan Ekonomi Daerah*

---

## MISI

*Meningkatkan Kegiatan ekonomi KUMKM  
dan Memberikan Manfaat bagi Pemangku  
Kepentingan melalui Penjaminan Kredit  
yang Efisien, Profesional, dan Berintegritas*

---



# CORPORATE VALUE



○ JAMKRIDA JABAR BISA!!

BISA

- **BUILD**  
Membangun dan mengembangkan masyarakat KUMKM di Jawa Barat.
- **INTEGRITY**  
Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan semangat integritas dan profesionalisme yang tinggi.
- **SPEED**  
Perseroan memberikan pelayanan kepada nasabah dan mitra dengan cepat dan terpercaya.
- **ACCOUNTABLE**  
Pengelolaan Perseroan dengan kebijakan yang dapat dipertanggungjawabkan.

# KEGIATAN USAHA



**Kegiatan Usaha PT Jamkrida Jabar sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.010/2011 meliputi:**

- |    |                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Penjaminan pinjaman yang disalurkan koperasi kepada anggotanya;</i>                                                                                           |
| 2  | <i>Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL);</i> |
| 3  | <i>Penjaminan penyaluran uang pinjaman dengan jaminan gadai dan fidusia;</i>                                                                                     |
| 4  | <i>Penjaminan atas surat utang;</i>                                                                                                                              |
| 5  | <i>Penjaminan transaksi dagang;</i>                                                                                                                              |
| 6  | <i>Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (surety bond);</i>                                                                                                  |
| 7  | <i>Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi)</i>                                                                                                             |
| 8  | <i>Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN);</i>                                                                                                  |
| 9  | <i>Penjaminan letter of credit (L/C);</i>                                                                                                                        |
| 10 | <i>Penjaminan kepabeanan (custom bond);</i>                                                                                                                      |
| 11 | <i>Jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan;</i>                                                                                       |
| 12 | <i>Penyediaan informasi/database Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan; dan/atau</i>                                                                 |
| 13 | <i>Penjaminan lainnya setelah memperoleh persetujuan Menteri.</i>                                                                                                |



# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan Perda Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2011 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Jawa Barat Bab V Pasal 5 ayat (1) bahwa "Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus Miliar Rupiah)".

Modal yang telah disetor sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

| NO. | PEMEGANG SAHAM                                                                                                                   | LEMBAR SAHAM | NOMINAL (Rp)    | %     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-----------------|-------|
| 1   |  <b>Pemerintah Provinsi Jawa Barat</b>          | 14.500       | 145.000.000.000 | 99,86 |
| 2   |  <b>Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb</b> | 20           | 200.000.000     | 0,14  |

Pada bulan Desember tahun 2015 PT Jamkrida Jabar mendapat penambahan setoran modal dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar 45 Miliar Rupiah.

Sehingga terhitung sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2015, modal yang telah disetor adalah sebesar 145,2 Miliar Rupiah.

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## **RODHIALLAH KOMISARIS UTAMA**



Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1987. Memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 20 tahun sebagai auditor internal pemerintah (Perwakilan BPKP) termasuk di Inspektorat Kementerian BUMN sampai dengan tahun 2011 sebelum beralih masuk ke jajaran manajemen di sektor swasta.

## **SYAFRIAL FIRDAUS KOMISARIS**



Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 30 April 2015. Menyelesaikan studi di STAN pada tahun 1987, kemudian melanjutkan jenjang pendidikannya di STIE-IPWI dan STIE-YAI. Sebelum menjabat sebagai komisaris PT Jamkrida Jabar, beliau menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko, membangun dan memantau Manajemen Risiko pada PT Asuransi Takaful Umum.

## **TEGUH BUDIMAN KOMISARIS**



Diangkat sebagai Komisaris PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Perbankan Syariah IAIN Cirebon, dan sekarang sedang menempuh pendidikan pascasarjana di Universitas Padjadjaran. Sebelum menjabat sebagai komisaris PT Jamkrida Jabar, beliau menjabat sebagai Area Manager Priangan dan Kacirebonan di PT INSCO Insurance Brokers, serta GM Marketing di Sapta Miles Indonesia (Insurance Brokers).

# PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

## **KHOZIN ABU FAQIH** DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Diangkat sebagai Dewan Pengawas syariah di PT Jamkrida Jabar pada bulan April 2015. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Syari'ah LIPIA (Univ. Imam Ibnu Saud, Riyadh) Cabang Jakarta, pada tahun 1996. Adapun riwayat karir profesionalnya adalah sebagai Dosen Ma'had Shalahuddin Bogor (1994 – 1996), Dosen Ma'had Al-Imarat Bandung (2000 – 2009), Pengisi Kajian Wawasan Islam MQFM (2005 – 2007), Pengisi Kajian Politik Islam MQFM (2010 – 2012), Pengasuh Pesantren Inovatif Al-Ibda' (2013 - sekarang), Pengasuh Pesantren Al-Ilham (SMK Perbankan Syariah) (2013 – sekarang). Beliau juga dikenal sebagai penulis dan penerjemah buku-buku Islam.

## **ZAINI ABDUL MALIK** DEWAN PENGAWAS SYARIAH



Diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah pada bulan April 2015. Beliau mengenyam pendidikan di Fakultas Syari'ah/Muamalah IAIN SGD Bandung pada tahun 1999, kemudian beliau meneruskan pendidikannya di Kajian Islam/Ekonomi Islam Sekolah Pascasarjana UIN Syahid Jakarta pada tahun 2008. Sampai saat ini beliau merupakan Dosen Fakultas Syari'ah di Universitas Islam Bandung (Unisba). Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Forum Ekonomi Syari'ah Jakarta (Fajar Esya) pada tahun 2002 – 2003, dan beliau terdaftar sebagai Anggota Majelis Tarjih dan

Tajdid (MTT) PW. Muhammadiyah Jawa Barat Periode 2010-2015. Beliau juga menyusun karya-karya ilmiah mengenai Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah.

# PROFIL DIREKSI

## TRI BUDHI MULJAWAN DIREKTUR UTAMA



Diangkat sebagai Direktur Utama PT Jamkrida Jabar pada bulan April 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1999. Memulai pekerjaan profesionalnya sebagai Auditor Pajak di Direktorat Jendral Pajak dari mulai tahun 1991 sampai dengan tahun 2000. Melanjutkan karirnya sebagai Spv. Tax & Treasury di PT Patra Nusa Data (2000-2002), Tim Inti Implementasi SAP di PT Elnusa. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di Bosowa Group dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Jabatan terakhir yang diembannya adalah sebagai CFO &

Kadiv *Strategic Planning* dan Direktur Keuangan di PT Bosowa Sekuritas.

## BUDI SETYONO DIREKTUR KEUANGAN



Diangkat sebagai direktur keuangan di PT Jamkrida Jabar sejak tahun 2014. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan meraih gelar Akuntan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1997. Jabatan yang pernah diemban sebelumnya adalah Direktur Keuangan dan Umum PT Agronesia (2012-2014), CFO Transportation Group di Bosowa Corp (2011-2012) GM Finance & Accounting di Group Automotives Bosowa Corporation (2009-2011), Budget Controller di PT Jawamanis Rafinasi (2008), Direktur Keuangan dan Administrasi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pati -

Jawa tengah (2007), Manager Keuangan dan Administrasi di Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (2004), Team Leader (auditor) di Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (1999).



## **ASEP GUNAWAN SIRAD** DIREKTUR OPERASIONAL

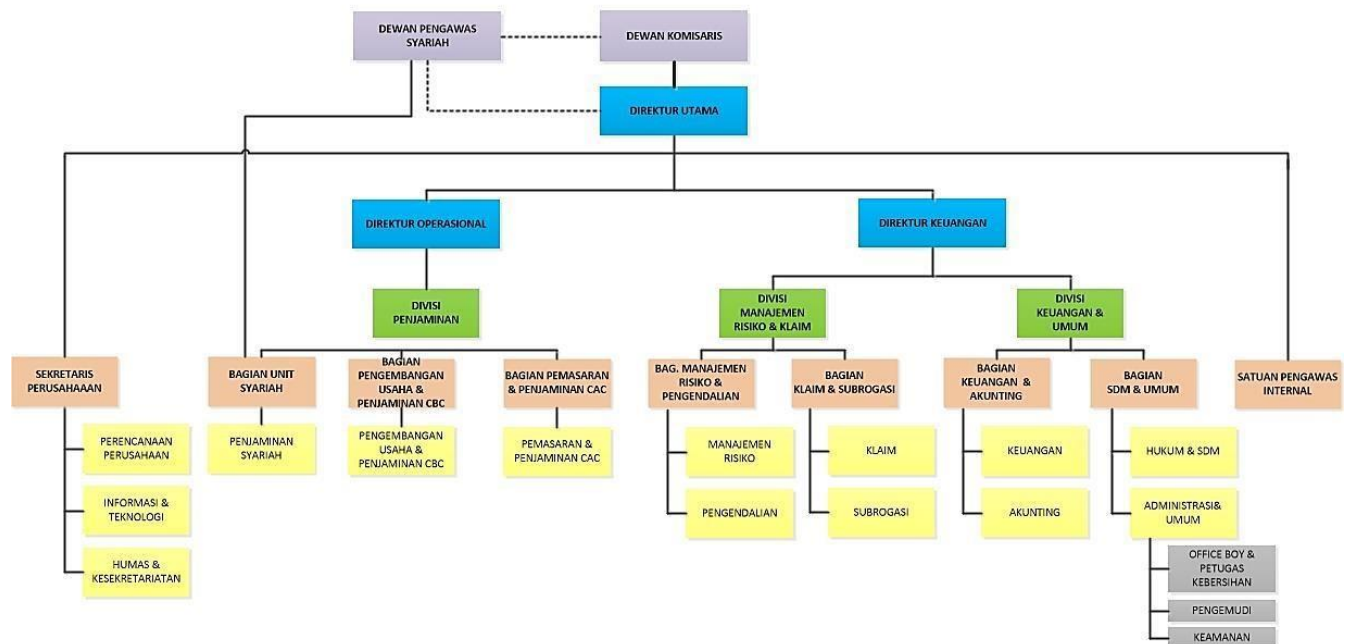


Diangkat sebagai Direktur Operasional PT Jamkrida Jabar pada tanggal 23 November 2012. Lulus dari Jurusan Manajemen Universitas Langlangbuana Bandung. Memulai karirnya pada tahun 1996 di PT Sarana Lindung Upaya sebagai Staf Pemasaran. Pada tahun 2006, diangkat menjadi Kepala Seksi Pemasaran di perusahaan yang sama. Karirnya terus meningkat di PT Sarana Lindung Upaya sampai akhirnya menjabat Kepala Kantor Wilayah Barat merangkap sebagai Kepala Cabang Bandung di tahun 2011. Pada tahun 2012, sempat menjabat sebagai Koordinator Satuan Tugas

Khusus Pemasaran Langsung *Non Captive* Wilayah Jawa Barat, Renbang (Pj. Kepala Divisi IT Kantor Pusat), Pj. Kepala Divisi SPI Kantor Pusat dan Kepala Cabang Jakarta Penugasan Khusus.

# STRUKTUR ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI PT JAMKRIDA JABAR



Setiap unit kerja di dalam struktur organisasi PT Jamkrida Jabar harus mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan konsisten dan stabil. Etos kerja yang diperkuat transparansi dan akuntabilitas haruslah mencair dan mengalir di dalam struktur organisasi. Kemampuan setiap fungsi dan peran untuk berkoordinasi, berkontribusi, dan bekerjasama dalam tim kerja yang dinamis akan menjadikan struktur organisasi bergerak dengan efektif.

Setiap unit kerja harus fokus pada proses interpersonal dan dinamika kolaborasi. Kesadaran dan kemampuan untuk bekerja sama agar pekerjaan tidak tertunda dan bisa lebih produktif, akan menjadikan organisasi semakin unggul.

Setiap individu haruslah menjadi bagian dari strategi dan solusi organisasi, termasuk menjadi energi untuk menciptakan struktur organisasi yang bekerja efektif dan produktif. Jadi, setiap individu harus memiliki etos kerja yang mengerti visi besar organisasi, serta memahami aturan main untuk memecahkan setiap permasalahan besar di dalam organisasi agar dapat melayani struktur organisasi dengan efektif.

# KINERJA PERSEROAN

## ASPEK OPERASIONAL

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi termaju di Indonesia dengan tingkat pertumbuhan perekonomian yang tinggi serta dengan tingkat stabilitas makro ekonomi yang tetap terjaga, akan mendorong pertumbuhan jumlah Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM). Salah satu karakteristik yang melekat pada sebagian besar KUMKM dan sekaligus menjadi sumber permasalahannya adalah lemahnya struktur permodalan dan kurangnya akses kepada sumber pembiayaan (lembaga keuangan baik perbankan maupun non perbankan) yang disebabkan oleh adanya keterbatasan agunan.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah KUMKM di Jawa Barat, serta ketersediaan fasilitas penjaminan kredit, akan berdampak pada meningkatnya permintaan kredit, dan akan memberikan peluang bagi industri penjaminan kredit khususnya di Jawa Barat untuk tumbuh secara berkelanjutan pada masa yang akan datang.

Tahapan Persiapan & Penataan PT Jamrida Jawa Barat pada tahun 2012 dilanjutkan pada tahun 2013 yang diawali dengan disahkannya Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2013 di akhir tahun 2012 yang dibuat berdasarkan pada "Pertumbuhan Kredit" tahun 2013, dilanjutkan dengan diperolehnya Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP.05/D.05/2013 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit Kepada PT Jamkrida Jabar tanggal 30 Januari 2013.

Dengan terlebih dahulu melakukan revisi "vision & mission statement" PT Jamkrida Jabar, dalam jangka panjang menjadi "Perusahaan Penjaminan Kredit Pilihan Masyarakat Jawa Barat" tentunya, secara tidak langsung akan memberikan kontribusi pada perekonomian Jawa Barat. Maka Produk Penjaminan Kredit dan jasa konsultasi pengembangan UMKM dalam mengakses perbankan menjadi jasa utama Perusahaan.

## ASPEK PENJAMINAN

Kinerja Perusahaan dalam melakukan penjaminan kredit KUMKM selama tahun 2015 ditunjukkan dalam penjelasan berikut dibawah ini:

### PENJAMINAN KREDIT MIKRO

Realisasi Penjaminan Kredit Mikro sampai dengan akhir tahun 2015 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 23,61 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2015 yang diproyeksikan sebesar 43,49 Miliar Rupiah, atau setara dengan 54%. Kinerja penjaminan kredit mikro tahun 2015 tidak sesuai dengan target dikarenakan masuknya skim Kredit Mikro Utama (KMU) dari Bank BJB, sehingga fokus penjaminan kredit mikro terfokus pada KMU. Selain hal itu bahwa risiko penjaminan kredit mikro untuk saat ini relatif besar, hal ini dibuktikan dengan tingginya rata-rata nilai NPL produktif di Jawa Barat. Sehingga perusahaan mengambil kebijakan untuk mengedepankan manajemen risiko dalam kerjasama penjaminan dengan mitra strategis.

### PENJAMINAN KREDIT UMUM

Realisasi Penjaminan Kredit Umum sampai dengan akhir tahun 2015 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 22,03 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2015 yang diproyeksikan sebesar 44,65 Miliar Rupiah, atau setara 49%. Tidak tercapainya proyeksi penjaminan kredit umum oleh perusahaan disebabkan penjaminan kredit dengan mitra tidak berjalan sesuai dengan rencana khususnya dengan Lembaga Penyalur Dana Bergulir (LPDB), dari permohonan yang diajukan pihak LPDB kepada PT Jamkrida Jabar dilakukan analisis dan evaluasi secara internal dengan basis manajemen risiko sehingga tidak semua permohonan dapat disetujui.

### PENJAMINAN KONTRA BANK GARANSI

Realisasi Penjaminan Kontra Bank Garansi sampai dengan akhir tahun 2015 PT Jamkrida Jabar telah menjamin sebesar 141,562 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2015 yang diproyeksikan sebesar 87,60 Miliar Rupiah, atau setara 162%. Pencapaian yang cukup baik ini didukung dengan melonjaknya penjaminan kontra bank garansi dari Bank BJB pada triwulan akhir tahun 2015.

### PENJAMINAN KREDIT KONSTRUKSI

Realisasi Penjaminan Kredit Konstruksi sampai dengan akhir tahun 2015 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 241,96 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2015 yang



diproyeksikan sebesar 151,50 Miliar Rupiah, atau setara 160%. Pencapaian yang luar biasa ini ditunjang oleh masuknya penjaminan kredit konstruksi pada triwulan terakhir tahun 2015 dari Bank BJB.

### **PENJAMINAN *SURETY BOND***

Realisasi Penjaminan *Surety Bond* sampai dengan akhir tahun 2014 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 776,59 Juta Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2015 yang diproyeksikan sebesar 2,3 Miliar Rupiah, atau setara 34%. Sistem dan strategi pemasaran penjaminan *surety bond* menjadi faktor utama tidak tercapainya kinerja tahun 2015. Sistem dan strategi pemasaran penjaminan *surety bond* memerlukan sumber daya manusia, khususnya bagian pemasaran yang banyak serta dibutuhkannya kantor perwakilan atau representatif di daerah lain. Sistem dan strategi tersebut belum sejalan dengan strategi bisnis perusahaan saat ini.

### **PENJAMINAN KREDIT MULTIGUNA**

Realisasi Penjaminan Kredit Multiguna sampai dengan akhir tahun 2015 PT Jamkrida Jabar telah menjamin kredit sebesar 829,32 Miliar Rupiah. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2015 yang diproyeksikan sebesar 919,12 Miliar Rupiah, atau setara 90%. Besaran *share* penjaminan multiguna dari broker relatif masih kecil yaitu sebesar 2,5% dari total *plafond* kredit yang disalurkan oleh mitra strategis utama, serta kurang optimalnya penjaminan kredit dengan mitra strategis lainnya.

## ASPEK KEUANGAN

### 1. TOTAL ASET

Total aset PT Jamkrida Jabar per 31 Desember 2015 adalah sebesar 176,79 Miliar Rupiah, naik 49% jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang hanya 116,57 Miliar Rupiah.

#### A. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah termasuk rekening giro, tabungan dan deposito-deposito Perusahaan yang hampir seluruhnya adalah deposito berjangka pendek atau kurang dari 6 (enam) bulan. Posisi Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2015 mengalami kenaikan sebesar 50% dari bulan Desember 2014 sebesar 99,81 Miliar Rupiah menjadi 150,07 Miliar Rupiah pada 31 Desember 2015. Kenaikan Kas dan Setara Kas ini disebabkan oleh adanya kenaikan jumlah penempatan deposito yang berasal dari hasil peningkatan kinerja operasional dan setoran modal di bulan Desember 2015 sebesar 45 Miliar Rupiah.

#### B. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima berasal dari pendapatan atas penempatan investasi/deposito per tanggal 31 Desember 2015 yang diakui secara *accrual*. Mengalami kenaikan sebesar 150% dari sebelumnya 31 Desember 2014 sebesar 333,67 Juta Rupiah menjadi 834,64 Juta Rupiah pada 31 Desember 2015. Kenaikan dari Pendapatan yang Masih Harus Diterima dikarenakan adanya penempatan deposito yang bertambah.

#### C. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan biaya komisi agen dan *fee base income* yang diakui pembelanjaannya secara *accrual*. Beban Dibayar Dimuka mengalami kenaikan sebesar 102% dari sebelumnya 31 Desember 2014 sebesar 5,18 Miliar Rupiah menjadi 10,45 Miliar Rupiah pada 31 Desember 2015, kenaikan yang signifikan ini dikarenakan bisnis sudah mulai berjalan sehingga ada biaya yang dikeluarkan yang diakui dimuka untuk agen dan biaya regaransi. Kenaikan ini disebabkan karena adanya kenaikan IJP yang signifikan pada tahun 2015.

#### D. Aset Tetap

Aset tetap mengalami kenaikan cukup signifikan sebesar 961% dari sebelumnya 31 Desember 2014 sebesar 1,07 Miliar Rupiah, dan pada 31 Desember 2015 menjadi 11.36 Miliar Rupiah. Kenaikan nilai

Aset Tetap ini dikarenakan adanya pembelian dan renovasi gedung baru, juga belanja modal untuk sarana prasarana penunjang operasional.

### E. Aset Pajak Tangguhan

Adanya aset pajak tangguhan yang bertambah dimana pada 31 Desember 2014 sebesar 2,72 Miliar Rupiah sedangkan 31 Desember 2015 menjadi sebesar 3.82 Miliar Rupiah, atau setara naik sebesar 40%. Aset pajak tangguhan mengalami kenaikan pada tahun 2015 dikarenakan Perseroan masih mengalami kerugian secara fiskal.

### F. Aset Lain-lain

Merupakan aset yang masih dalam penyelesaian seperti gedung kantor baru dan sarana prasarana kantor baru. Jumlahnya pada tahun 2014 adalah sebesar 7,43 Miliar Rupiah, sedangkan per 31 Desember 2015 adalah 243,68 Juta Rupiah, atau mengalami penurunan sebesar 97%. Penurunan ini disebabkan adanya pengadaan gedung untuk kantor Jamkrida Jabar serta aktiva lainnya yang belum selesai proses pengadaanya selama tahun 2014 sehingga belum diakui sebagai aktiva tetap sehingga masih masuk kedalam pos aset lain-lain. Dan pada tahun 2015 pengadaan gedung dan aktiva tetap tersebut diakui sebagai aktiva tetap dan masuk kedalam pos Aset Tetap.

## 2. LIABILITAS

Total Liabilitas per 31 Desember 2015 adalah sebesar 28,58 Miliar Rupiah, naik 105% dibandingkan dengan sebelumnya yaitu per 31 Desember 2014 sebesar 13,96 Miliar Rupiah.

### A. Cadangan Klaim

Pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi pada tahun-tahun mendatang atas pendapatan imbal jasa penjaminan yang telah diterima Perusahaan dan kontrak penjaminannya masih berlaku. Untuk Tahun 2014 cadangan klaim adalah sebesar 901 Juta Rupiah dan tahun 2015 menjadi sebesar 2,63 Juta Rupiah, atau naik 192%. Cadangan klaim meningkat dikarenakan adanya peningkatan *outstanding* penjaminan, dimana peningkatan cadangan klaim dan *outstanding* penjaminan adalah berbanding lurus.

### B. Hutang Regaransi

Hutang Regaransi ini dibentuk karena perusahaan melakukan sharing penjaminan dengan pihak penjamin ulang / regaransi. Per 31 Desember 2015 hutang regaransi adalah 520,83 Juta Rupiah

naik sebanyak 123% dari tahun 2014 yang sebesar 233,58 Juta Rupiah, kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai penjaminan yang dijamin oleh PT Jamkrida Jabar.

### **C. Hutang Pajak**

Hutang pajak terdiri dari PPH pasal 4 (2) atas pendapatan bunga deposito yang akan jatuh tempo dan dibayarkan per Januari 2016, pajak PPh pasal 21 atas karyawan yang ditanggung oleh Perusahaan dan PPh pasal 23 yang telah dipotong oleh PT Jamkrida Jabar. Hutang pajak per 31 Desember 2015 sebesar 165,56 Juta Rupiah.

### **D. Beban Yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2015 sebesar 185,04 Juta Rupiah, merupakan biaya-biaya yang harus diselesaikan atas pekerjaan tahun 2015 dan harus diselesaikan ditahun 2016.

### **E. Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2015 sebesar 21,59 Miliar Rupiah naik dari tahun sebelumnya sebesar 101% dimana pada tahun 2014 pendapatan diterima dimuka adalah sebesar 10,76 Miliar Rupiah. Pendapatan diterima dimuka ini merupakan pendapatan IJP yang akan diakui pada tahun-tahun yang akan datang, peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan *volume* penjaminan kredit.

### **F. Penampungan Sementara IJP**

Penampungan sementara per 31 Desember 2015 sebesar 2,77 Miliar Rupiah, berasal dari pendapatan imbal jasa penjaminan dari pihak perbankan yang belum terbit sertifikat penjaminan.

### **G. Hutang Lancar Lainnya**

Hutang lancar lainnya per 31 Desember 2015 sebesar 11,35 Juta Rupiah, merupakan hutang lancar yang kurang dari satu tahun.

### **H. Liabilitas Jangka Panjang**

Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2015 adalah sebesar 694,01 Juta Rupiah, atau naik sebesar 735% dari Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2014 sebesar 83 Juta Rupiah. Hutang jangka panjang yang merupakan hutang yang umurnya lebih dari satu tahun. Adapun Hutang Jangka Panjang pada tahu 2015 meliputi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja dan Cadangan Purna Jabatan.



### 3. EKUITAS

#### Total Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2015 adalah sebesar 148,21 Miliar Rupiah naik dari tahun sebelumnya yaitu per 31 Desember 2014 sebesar 102,60 Miliar Rupiah, atau naik sebesar 44%. Peningkatan ekuitas ini terjadi karena adanya setoran modal tambahan sebesar 45 Miliar Rupiah pada bulan Desember 2015, dan adanya saldo laba sebesar 2,13 Miliar Rupiah.

### 4. LABA (RUGI) PERSEROAN

Pada tahun 2015, PT Jamkrida Jabar membukukan laba bersih sebesar 2,13 Miliar Rupiah atau 122% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2015 sebesar 1,75 Miliar Rupiah. Akan tetapi laba tahun 2015 ini mengalami penurunan sebesar 31% dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2014 yaitu sebesar 3,08 Miliar Rupiah. Penurunan Laba pada tahun 2015 ini disebabkan karena adanya kenaikan biaya klaim dibandingkan tahun sebelumnya yang cukup signifikan. Ditambah dengan adanya pencadangan biaya purnajabatan.

#### Imbal Jasa Penjaminan (IJP)

Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah Imbal Jasa Penjaminan (IJP) *netto* yang telah diperoleh sebesar 13,18 Miliar Rupiah dari anggaran tahun 2015 sebesar 12,14 Miliar Rupiah atau sebesar 109%. Pencapaian yang positif ini disebabkan karena adanya penjaminan kredit konstruksi dan bank garansi yang masuk dengan nilai yang cukup signifikan pada triwulan akhir tahun 2015, dan juga karena adanya penjaminan kredit mikro utama (KMU) dari Bank BJB.

#### Pendapatan Investasi

Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah pendapatan investasi adalah sebesar 9,53 Miliar Rupiah atau sebesar 152% dari anggaran yang ditentukan yaitu sebesar 6,27 Miliar Rupiah. Hal ini disebabkan karena asumsi bunga investasi pada RKAP 2015 sebesar 8%, namun realisasinya bunga investasi berkisar antara 9-11%.

#### Beban Klaim

Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah beban klaim yang dianggarkan sebesar 1.81 Miliar Rupiah terealisasi sebesar 4,31 Miliar Rupiah atau sebesar 238% dari anggaran yang ditetapkan dengan rincian: Klaim Bruto yang dibayarkan oleh PT Jamkrida Jabar sebesar 7,14 Miliar Rupiah dikurangi kewajiban pihak Re Garansi (PT Nasre melalui PT BOARe selaku Broker Re Asuransi) sebesar 2,75 Miliar

Rupiah. Kenaikan 138% dari anggaran yang ditetapkan terutama bersumber dari kecenderungan naiknya klaim dari Kredit Multiguna dan Kredit Cinta Rakyat (KCR) yang disalurkan oleh Bank BJB.

### **Beban Operasional**

Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah beban operasional yang telah dianggarkan sebesar 932,80 Juta Rupiah terealisasi sebesar 1,04 Miliar Rupiah atau sebesar 112% dari anggaran yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya overbudget di biaya promosi dan sosialisasi, biaya pemeliharaan kendaraan, dan perjalanan dinas, seiring meningkatnya kegiatan operasional Perseroan.

## ASPEK MANAJEMEN RISIKO

Proses Manajemen Risiko PT Jamkrida Jabar adalah proses yang dilakukan untuk mengelola risiko yang melekat pada setiap proses bisnis disetiap bagian dan level dalam perusahaan sehingga mampu memberikan keyakinan tercapainya tujuan dan mengurangi ketidakpastian yang melekat pada suatu proses bisnis yang pada akhirnya akan menciptakan kesempatan atau *opportunity* secara lebih sistematis.

Proses manajemen risiko yang akan dilaksanakan terdiri dari 10 tahap proses yang kemudian dibagi menjadi 4 tahap utama, yaitu:

1. Identifikasi risiko
2. Penilaian risiko/*risk assessment*
3. Penanganan risiko/*risk response*
4. *Monitoring* dan evaluasi

Dalam melaksanakan penjaminan kredit, Perusahaan harus tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) sehingga diharapkan dapat mengurangi risiko klaim, risiko keuangan, risiko hukum, dan risiko lainnya yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Perusahaan penjaminan sangat rentan terhadap risiko. Pada umumnya karakteristik risiko penjaminan bersifat *speculative* (risiko moral hazard). Beberapa strategi yang dilakukan perseroan dalam menyebarkan risiko penjaminan (*spread of risk*) adalah dengan cara menggunakan agunan, pencadangan klaim, *re-guarantee*, dan *co-guarantee*.

Perseroan pun memiliki beberapa komite dibawah Direksi, adalah Komite Penjaminan dan Komite Manajemen Risiko dan Klaim yang rutin mengadakan pertemuan bersama untuk membahas dan membuat analisa terkait rencana penjaminan dengan para mitra baru, menganalisa permohonan penjaminan yang nilai penjaminannya cukup besar, dan juga membahas terkait kejadian-kejadian luar biasa dalam kinerja operasional Perseroan.

Pertemuan komite ini dilakukan secara rutin. Pertemuan komite ini diagendakan dan dilembagakan oleh Perseroan, sehingga segala hasil rapat atau pertemuan dicatat oleh notulen rapat, dan diarsipkan oleh Sekretaris Perusahaan.

Dengan adanya beberapa komite dibawah Direksi tersebut, maka Perseroan dapat meminimalisir kemungkinan *loss ratio* Perseroan di masa yang akan datang.

## KLAIM DAN SUBROGASI

### A. Klaim

Sampai dengan 31 Desember 2015 jumlah klaim yang telah dibebankan sebesar 1,81 Miliar Rupiah, terealisasi sebesar 4,31 Miliar rupiah atau sebesar 238% dari anggaran yang ditetapkan dengan perincian: Klaim Bruto yang dibayarkan oleh PT Jamkrida Jabar sebesar 7,07 Miliar Rupiah dikurangi kewajiban pihak Re-Garansi (PT Nasre melalui PT BOARe selaku Broker Re-Asuransi) sebesar 2,75 Miliar Rupiah. Kenaikan 138% dari anggaran yang ditetapkan terutama bersumber dari kecenderungan naiknya klaim dari Kredit Multiguna dan KCR yang disalurkan oleh Bank BJB, sisanya adalah klaim dari beberapa BPR dan bank lainnya.

Adapun hingga akhir tahun 2015 tidak terdapat *outstanding* klaim yang belum diselesaikan oleh PT Jamkrida Jabar, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada mitra usaha sehingga diharapkan mitra usaha percaya dan yakin akan kemampuan PT Jamkrida Jabar selaku Perusahaan penjamin kredit.

Strategi bidang klaim adalah meningkatkan *monitoring* terhadap kredit yang berjalan, meningkatkan pemahaman penerima jaminan dan terjamin/nasabah tentang prosedur pembayaran klaim oleh PT Jamkrida Jabar, meningkatkan akurasi penelitian klaim sekaligus meningkatkan efektifitas komite klaim.

### B. Subrogasi

Sampai dengan 31 Desember 2015 pendapatan subrogasi yang semula dianggarkan 370 Juta Rupiah oleh Perusahaan dan dapat terealisasi sebesar 149,54 Juta Rupiah atau sebesar 40% dari anggaran. Pencapaian tersebut berasal dari subrogasi atas klaim Bank Garansi, Kredit Modal Usaha, KCR, Kredit Konstruksi dan Multiguna.

Untuk lebih meningkatkan pendapatan subrogasi ini PT Jamkrida Jabar telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan *update* data subrogasi setiap bulan secara rutin.
2. Melakukan rekonsiliasi data subrogasi secara periodik dengan kantor cabang Penerima Jaminan (Bank dan NonBank) terkait minimal setiap 3 bulan baik melalui surat maupun *on the spot* di lapangan.



3. Melakukan penagihan kepada debitur secara bersama-sama dengan Penerima Jaminan (Bank dan NonBank).
4. Mengadministrasikan/menginventarisasikan dengan baik data agunan debitur sejak awal yaitu pada saat pembayaran klaim kepada Penerima Jaminan (Bank dan Non ank) guna mengetahui potensi dari setiap agunan.
5. Menginventarisasi data agunan debitur khususnya untuk klaim yang nilainya cukup besar dan bekerjasama dengan Penerima Jaminan (Bank dan NonBank) untuk melakukan penjualan agunan baik melalui proses lelang maupun melalui Lembaga yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan (Bank dan NonBank).

Strategi subrogasi kedepan adalah meningkatkan kegiatan *monitoring* & penagihan piutang subrogasi dan meningkatkan kerjasama tim penagihan piutang subrogasi dengan memberikan insentif (*Collecting fee*) sesuai anggaran yang telah disediakan sehingga pendapatan subrogasi dapat ditingkatkan.

## ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai falsafah manajemen modern, Perusahaan memandang dan memposisikan sumber daya manusia (SDM) sebagai unsur perusahaan yang sangat berharga dan sangat penting dalam proses kegiatan usaha, bukan hanya sebagai faktor produksi yang merupakan biaya bagi Perusahaan. Memahami pentingnya peran SDM bagi perusahaan, maka manajemen menerapkan *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM) dalam proses perekrutan, penempatan, dan pembinaan.

Pada tahun 2015 ini, perusahaan telah merekrut beberapa tenaga SDM yang telah memiliki pengalaman untuk mengisi beberapa bagian yang mendukung operasional perusahaan. Hal ini sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam upaya untuk mencapai target 2015. Selain rekrutmen, perusahaan juga melakukan rotasi dan promosi SDM untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Dalam melakukan aktifitas operasionalnya, PT Jamkrida Jabar saat ini didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 28 orang dengan klasifikasi:

- 18 orang karyawan tetap;
- 10 orang karyawan Kontrak Kerja Waktu Tertentu (KKWT).

Pada tahun 2015, karyawan PT Jamkrida Jabar mengikuti beberapa pelatihan/diklat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pelatihan/diklat tersebut diantaranya adalah:

- *Workshop* Pengembangan Kompetensi Perusahaan Penjaminan;
- Analisa Kredit Mikro "Teknik Praktis *Monitoring* dan Pemecahan Masalah";
- *Workshop* PSAK terkini sesuai dengan Program Konvergensi IFRS dan Penerapannya;
- *Workshop* Implikasi Penerapan PSAK 24 terhadap Pelaporan Keuangan;
- *Training General Affairs Profesional Program*;
- *Workshop Eksekutif Hybrid Contracts* pada Produk Perbankan dan Keuangan Syariah;
- *Workshop* Ajudikasi & Arbitrase di Sektor Jasa Keuangan;
- *Workshop Communication for Business*;
- Pelatihan Investasi (*In House Training*);
- *Managing Change and Coaching Yourself to Success (In House Training)*;
- Seminar Nasional & *Call for Papers* "Solusi Ekonomi Islamsatsi Perlambatan Ekonomi Indonesia".

Untuk menunjang operasional perusahaan maka, PT Jamkrida Jabar memperhatikan kesejahteraan karyawannya. Adapun tunjangan kesejahteraan karyawan PT Jamkrida Jabar pada tahun 2015 adalah



pemberian tunjangan hari raya, bonus akhir tahun, kenaikan gaji berkala, kenaikan tunjangan, serta pemberian uang makan dan transportasi.

Total beban biaya SDM pada tahun 2015 adalah sebesar 5,815 Miliar Rupiah bagi seluruh karyawan. Dimana untuk gaji dan tunjangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada anggaran yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2015 yang disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

## ASPEK UMUM

Sebagai bagian *supporting* yang menunjang kebutuhan dan sarana prasarana dari divisi-divisi lain dalam menjalankan operasional, maka berikut ini adalah pencapaian yang dilakukan oleh bagian umum PT Jamkrida Jabar pada tahun 2015:

1. Pengelolaan Inventaris Kantor
  - a. Gedung dan aset-aset didalamnya
  - b. Kendaraan inventaris kantor
  - c. Pengadaan kebutuhan karyawan seperti ATK, seragam, dll
2. Penertiban Administrasi
  - a. Penertiban administrasi kantor
  - b. Penertiban pengarsipan dokumen kantor
3. Pengadaan Gedung Kantor baru di Jl. Soekarno Hatta No. 592 Bandung
4. Penyelenggaraan *Grand Launching* Unit Usaha Syariah dan Peresmian Kantor PT Jamkrida Jabar
5. Penyelenggaraan RUPS untuk Tahun Buku 2014 & RUPS pengesahan RKAP tahun 2016
6. Pameran:
  - a. Pameran Pembangunan 2015
  - b. *Cooperative Fair* 2015
7. *Training/Inhouse Training*
  - a. *Inhouse Training* Pasar Modal
  - b. *Inhouse Training Performance Management*
  - c. *Inhouse Training Motivation*

## ASPEK TEKNOLOGI DAN KESISTEMAN

Untuk tahun 2015 secara garis besar bagian IT PT. Jamkrida Jabar merencanakan program kerja sebagai berikut:

1. *Support* IT keseluruhan (Jaringan, Internet, listrik, telpon, printer dan lain-lain);
2. *Monitoring* dan *maintenance Database* Penjaminan;
3. *Upgrade* kapasitas *memory* Komputer *Client*;
4. *Design* dan Perencanaan sistem *Backup Database* Otomatis;
5. Penambahan kapasitas *Server Mail* dan *Website*;
6. *Upgrading* jaringan dan kapasitas internet;
7. Peningkatan dan *Upgrading Server Database*;
8. *Design* dan Perencanaan sistem *Firewall* Internet dan jaringan;
9. *Upgrade Sistem Informasi* Penjaminan.

### Pembahasan Program kerja:

1. *Support* IT keseluruhan (Jaringan, Internet, listrik, printer dan la in-lain)

Bagian IT selalu siap men-*support* seluruh kegiatan produksi PT. Jamkrida Jabar untuk sarana pendukung yang terkait dengan IT, Jaringan komputer, printer, telepon, internet, kelistrikan dan lain-lain.

2. *Monitoring* dan *maintenance Database* Penjaminan

Data-data yang diinput di bagian penjaminan seringkali masih ada yang perlu diperbaiki. Misalnya, data sektor masih kosong dan lain-lain, sehingga perlu dilakukan *monitoring* dan perbaikan disisi *database*. Selain itu, *database* juga perlu di-*maintenance* untuk *interval* waktu tertentu, misalnya 3 bulan sekali atau minimal 6 bulan sekali. Hal ini perlu dilakukan supaya kondisi *database* tetap lancar dan stabil.

3. *Upgrade* kapasitas *memory* Komputer *Client*

Untuk meningkatkan kecepatan komputer *client*, perlu ditingkatkan kapasitas *memory*-nya. Sehingga diperlukan penambahan *memory* untuk masing-masing *client* sebesar 2 GB.



#### 4. *Design dan Perencanaan sistem Backup Database Otomatis*

Terkait perencanaan dan pembuatan sistem *backup*, tentunya diperlukan perangkat pendukung untuk sistem *backup* tersebut. Perangkat yang dibutuhkan adalah *Server Backup*, Aplikasi *Backup* dan media penyimpanan diluar *Server* yang berupa *Harddisk external* dan DVD.

Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak di inginkan apabila terjadi kerusakan pada *server* atau *force major* yang tidak diinginkan seperti kebakaran, bencana alam, banjir dll.

Dengan adanya sistem *backup* tersebut kita punya salinan data dari semua transaksi yang sudah dilakukan.

#### 5. *Penambahan Kapasitas Server Mail dan Website*

Untuk memperlancar komunikasi terutama yang berkaitan dengan *e-mail* dan *website*, bagian IT berencana untuk meng-*upgrade Server Mail* dan *Website*, yaitu dengan cara meningkatkan spesifikasi perangkat *Server Mail* dan memperbesar *Bandwidth Website*. Selain itu juga untuk *website* rencananya akan dibuat media interaktif supaya pengunjung *website* bisa mengirimkan saran, kritik ataupun pertanyaan seputar PT Jamkrida Jabar dan masalah penjaminan. Sehingga pengunjung akan lebih memahami manfaat dan eksistensi PT Jamkrida Jabar terutama untuk kalangan KUMKM.

#### 6. *Upgrading jaringan dan kapasitas internet*

Seiring dengan penambahan karyawan, dan secara otomatis juga menambah perangkat komputer yang terhubung dengan internet, maka koneksi internet yang ada sudah tidak memadai. Hal ini ditandai dengan semakin lambatnya koneksi internet, apalagi ketika semua orang lagi menggunakan koneksi internet. Untuk itu bagian IT akan mengusulkan penambahan *bandwidth* internet sesuai dengan keperluan yang ada. Sekaligus juga *upgrading* ke paket yang menggunakan *Fiber Optic* supaya koneksinya lebih stabil dan jarang terjadi gangguan.

#### 7. *Peningkatan dan Upgrading Server Database*

Dengan semakin banyaknya data dan transaksi yang terjadi di aplikasi penjaminan, maka otomatis akan menambah berat kerja *server* dan meningkatnya kapasitas penyimpanan di *database*. Oleh karena itu, perlu dilakukan *upgrading operating system* dan aplikasi pendukungnya supaya tetap handal dan berjalan lancar.

#### 8. *Design Perencanaan dan pembangunan sistem Firewall/ Internet dan jaringan*

Semakin banyaknya koneksi keluar jaringan lokal, maka akan semakin rawan terhadap ancaman gangguan koneksi internet. Oleh karena itu harus dibuat sebuah firewall yang berfungsi untuk menyaring dan mengatasi gangguan koneksi yang tidak diinginkan.

#### 9. *Upgrade System Informasi Penjaminan*

Seiring banyaknya kebutuhan penambahan untuk sistem informasi penjaminan, maka diperlukan *upgrade* dengan menambahkan modul-modul baru dan memperkuat di sisi keamanannya. Oleh karena itu diperlukan *upgrade* sistem informasi penjaminan dengan melibatkan *vendor* pembuat aplikasi tersebut.

## UNIT USAHA SYARIAH

Sebagai sayap baru dalam bisnis penjaminan yang dijalankan oleh PT Jamkrida Jabar, Unit Usaha Syariah yang telah mendapatkan Izin Pembentukan dari OJK No. KEP-4/NB.223/2015 tanggal 3 Februari 2015, mulai menjalankan produksi pada bulan Mei 2015. Ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan Bank BJB Syariah pada tanggal 4 Mei 2015, dan berlanjut dengan ditandatanganinya beberapa kerjasama pembiayaan kafalah (penjaminan kredit) dengan lembaga keuangan syariah dan lembaga non keuangan syariah lainnya, antara lain Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan PT BPRS Al Madinah pada tanggal 13 Mei 2015 dan Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit dengan Bank Panin Syariah pada tanggal 2 Juli 2015.

Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar dipimpin oleh Kepala Unit Usaha Syariah dan dibina oleh dua orang Dewan Pengawas Syariah yang telah mendapatkan izin dari OJK dan Dewan Syariah Nasional. Sebagai sarana penunjang operasionalnya, Unit Usaha syariah PT Jamkrida Jabar telah memiliki Sistem Informasi Kafalah. Dimana sistem tersebut dapat menampilkan data outstanding kredit secara *up to date* khususnya untuk perhitungan *gearing ratio*, mitigasi risiko, dan *business recovery program*.

Sampai dengan 31 Desember 2015, Unit Usaha Syariah telah membukukan laba sebesar 432,73 Juta Rupiah. Merupakan sebuah pencapaian yang positif bagi sebuah unit usaha kerja yang baru beroperasi kurang dari satu tahun. Adapun total aset yang dimiliki oleh Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar per tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 18,01 Miliar rupiah, dimana modal awal pendirian Unit Usaha Syariah adalah sebesar 15 Miliar Rupiah. Maka dalam kurun waktu kurang dari satu tahun beroperasi, aset Unit Usaha Syariah telah bertumbuh 3,01 Miliar Rupiah. Pertumbuhan tersebut menciptakan rasa optimis bagi Perseroan dengan harapan pada tahun-tahun berikutnya Unit Usaha Syariah akan berkembang ke arah positif.

Berdasarkan data tahun 2015, *volume* kafalah Unit Usaha Syariah pada tahun 2015 terealisasi sebesar 25,70 Miliar Rupiah atau sebesar 14% dari anggaran tahun 2015 sebesar 180,42 Miliar rupiah. Serta pencapaian *volume* IJK sebesar 174,93 Juta Rupiah atau sebesar 16% dari anggaran tahun 2015 sebesar 1,12 Miliar Rupiah. Tidak tercapainya realisasi yang sesuai dengan anggaran tersebut dikarenakan Unit Usaha Syariah baru mulai beroperasi pada bulan Mei 2015, dan ada beberapa kerjasama pembiayaan kafalah dengan lembaga keuangan syariah tidak berjalan dengan baik. Namun perseroan tetap optimis bahwa pada tahun-tahun kedepannya Unit Usaha Syariah akan semakin berkembang dan menunjukkan *trend* yang positif.

# PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA

Dalam upaya mendorong pengembangan penjaminan kredit, diperlukan usaha untuk memperluas jaringan pemasaran dan kemitraan dengan lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun NonBank. Selain itu diperlukan juga penetrasi pemasaran pada wilayah-wilayah yang dinilai potensial dan membutuhkan jasa penjaminan kredit. Perluasan jaringan penjaminan kredit bersifat market driven, yaitu berdasarkan kebutuhan dan kesediaan lembaga-lembaga keuangan baik bank maupun NonBank untuk memberikan jasa penjaminan. Dalam kaitan dengan itu, diperlukan data dan informasi yang lengkap serta akurat mengenai calon mitra memberikan untuk memberikan gambaran dan pemetaan dan pengeloaan terhadap manajemen risiko. Selain itu diperlukan juga sosialisasi khususnya mengenai manfaat dan kebutuhan dan potensi penjaminan kredit di wilayah Provinsi Jawa Barat.

Dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit Atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah yang menyatakan bahwa perbankan wajib memberikan kredit atau pembiayaan pada UMKM minimal sebesar 20% dari total kredit atau pembiayaan sampai dengan tahun 2018. Hal tersebut merupakan peluang bagi perusahaan dalam meningkatkan peran serta dalam pengembangan sektor produktif sesuai dengan amanah yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

# KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan yang dilakukan perusahaan terkait dengan laba bersih perusahaan adalah:

1. Sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Lembaga Penjaminan, pada Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa "Lembaga Penjaminan wajib memiliki cadangan umum paling sedikit 25% (dua puluh lima per seratus) dari laba bersih atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan".
2. Sebagai Perusahaan yang relatif masih baru, PT Jamkrida Jabar tentunya membutuhkan permodalan yang relatif besar untuk menjaga likuiditasnya. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 6 ayat (1) dan (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/ POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yang menyatakan bahwa Lembaga Penjaminan wajib menjaga likuiditasnya dengan rasio paling sedikit 150%.
3. Selain dari hal tersebut, hasil rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan juga menjadi salah satu dasar Perusahaan dalam menyusun kebijakan dividen dan menyusun kebijakan penggunaan laba bersih Perusahaan.



*Rapat Umum Pemegang Saham PT Jamkrida Jabar Tahun Buku 2014, di BMC, tanggal 30 April 2015*



# RENCANA DAN STRATEGI BISNIS 2016

Sasaran utama dalam rencana jangka panjang dan strategi perusahaan adalah peningkatan jumlah terjamin/debitur di sektor produktif (KUMKM) di Jawa Barat sebagai bagian dari implementasi janji politik Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih yaitu pembukaan 2 Juta lapangan pekerjaan baru dan penciptaan 100 ribu wirausaha (UMKM) baru dengan tetap memperhatikan prinsip bisnis penjaminan, yaitu *prudent, profitable*, dan berdaya guna serta berbasis risiko. Dalam rangka pencapaian sasaran tersebut, maka perusahaan perlu melakukan langkah-langkah strategis diantaranya adalah:

- Peningkatan jumlah mitra strategis perusahaan yang dibutuhkan untuk mempercepat pengembangan dan pencapaian sasaran Perusahaan, tidak hanya terbatas pada lembaga keuangan baik bank ataupun non-bank, tetapi juga kepada mitra-mitra lain yang memiliki kesamaan tujuan.
- Melakukan optimalisasi produk-produk penjaminan yang telah mendapatkan izin dari *regulator*;
- Mempromosikan dan mensosialisasikan produk penjaminan kepada calon mitra baru melalui media cetak dan elektronik;
- Mengoptimalkan Unit Usaha Syariah melalui kerjasama dengan mitra baru yang berbasis syariah;
- Menjaga keseimbangan komposisi penjaminan produktif dan konsumtif sesuai dengan regulasi sekurang-kurangnya dengan perbandingan 1 : 4.
- Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, pelayanan kepada mitra merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan Perusahaan.
- Penerbitan Sertifikat Penjaminan yang cepat dan tepat, serta penanganan klaim yang mudah dan pembayaran klaim yang benar dan tepat waktu menjadi komponen penting dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada mitra.
- Dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi dan kompleksitas pengelolaan data di lingkungan internal, perusahaan dituntut untuk adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi informasi.
- Pengawasan dalam pengelolaan anggaran perusahaan secara periodik agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
- Menerapkan investasi pada mitra strategis dengan prinsip aman dan menguntungkan serta mengedepankan kerjasama resiprokal;



- Penggunaan sistem akuntansi yang terintegrasi dengan bagian penjaminan sehingga penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan efektif, efisien, dan akuntabel;
- Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM melalui program-program pelatihan yang dilaksanakan;
- Membuat kajian dan kebijakan terkait dengan mitigasi risiko terhadap semua produk yang akan dipasarkan oleh Perusahaan;
- Melakukan optimalisasi pendapatan piutang subrogasi.

# RENCANA KERJA 2016

Pencapaian Perseroan yang signifikan dan positif pada tahun 2015, membuat Perseroan merasa optimis untuk menyusun Rencana Kerja tahun 2016. Untuk tahun 2016 sendiri, target pencapaian di segi operasional dinaikan rata-rata 30%. Hal tersebut merupakan sebuah harapan positif dari Perseroan, dimana Perseroan bertekad untuk membukukan pencapaian yang semakin baik di tahun 2016.

Pada tahun 2015, Perseroan dapat memaksimalkan skim-skim yang pada tahun sebelumnya dirasa masih kurang kontribusinya bagi pendapatan Perseroan. Sebagai contoh, pada triwulan akhir tahun 2015, Perseroan mendapatkan Imbal Jasa Penjaminan yang cukup positif dari skim penjaminan Kontra Bank Garansi dan Kredit Konstruksi. Masuknya Kredit Mikro Utama dari Bank BJB turut berkontribusi dalam naiknya pencapaian Perseroan tahun 2015.

Dengan diresmikannya Unit Usaha Syariah PT Jamkrida Jabar pada bulan Februari 2015, juga turut menambah kontribusi bagi Perseroan. Maka pada tahun 2016, kinerja dari Unit Usaha Syariah akan dioptimalkan, hal ini dimungkinkan karena potensi pasar penjaminan syariah di wilayah Jawa Barat sangat besar. Selain itu banyak perbankan syariah atau lembaga keuangan NonBank syariah yang meminta untuk bekerjasama dalam hal penjaminan (kafalah).

Dari segi biaya dan beban operasional, Perseroan tidak ada perubahan signifikan dalam Rencana Kerja tahun 2016, perbedaan dengan tahun sebelumnya ada di pengalokasian beban purnajabatan yang dibukukan pada tahun 2016.

Bersamaan dengan berkembangnya Perseroan sebagai Perusahaan Penjaminan Daerah Provinsi Jawa Barat, munculnya potensi klaim pun tidak dapat dicegah. Klaim terbesar datang dari skim multiguna dan kredit cinta rakyat. Pada tahun 2016 ini, anggaran klaim telah dibuat berdasarkan dengan perhitungan dari jumlah realisasi pembayaran klaim tahun 2015, ditambah dengan perkiraan munculnya potensi klaim yang akan datang dari skim Kredit Multiguna dan Kredit Cinta Rakyat, dimana kemungkinan munculnya potensi klaim dari dua skim tersebut bertambah besar pada tahun 2016.

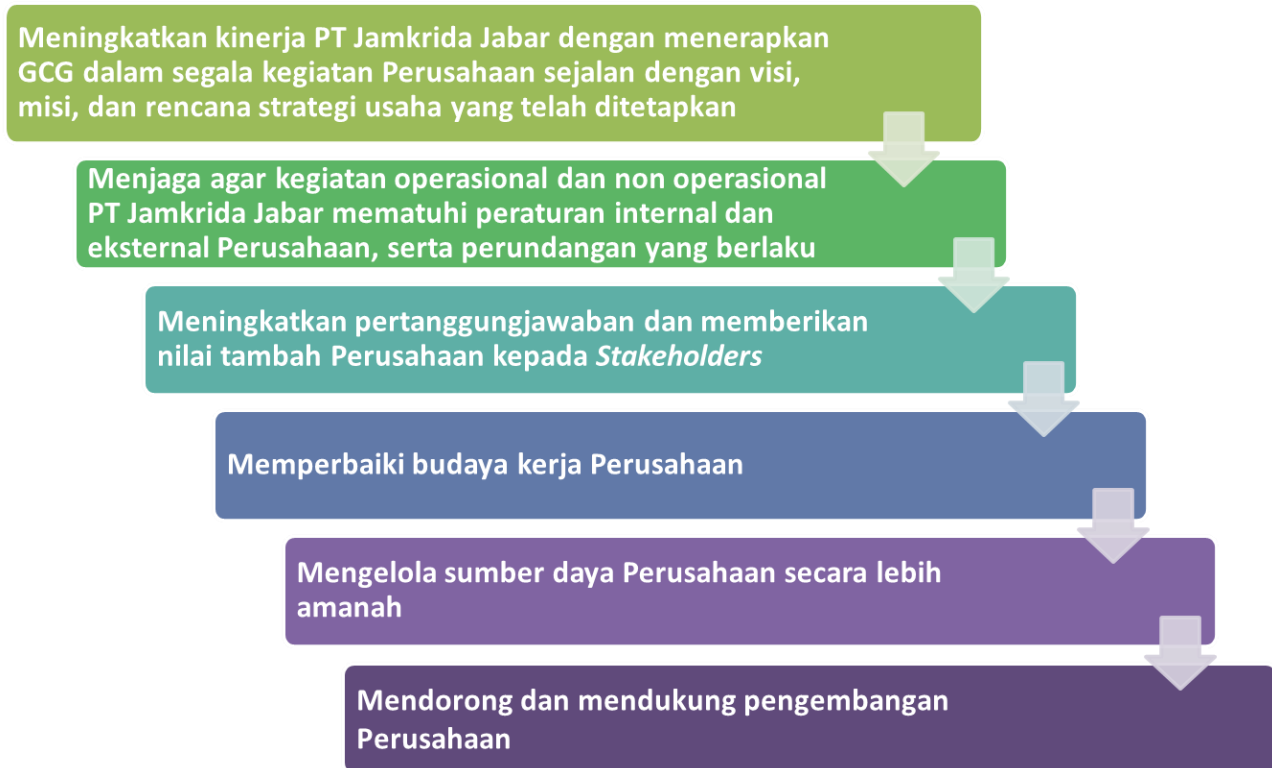
# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada mitra bisnis, baik perbankan maupun masyarakat KUMKM dan menciptakan profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan sehingga mampu berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi, menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), maka PT Jamkrida Jabar terus berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – “GCG”).

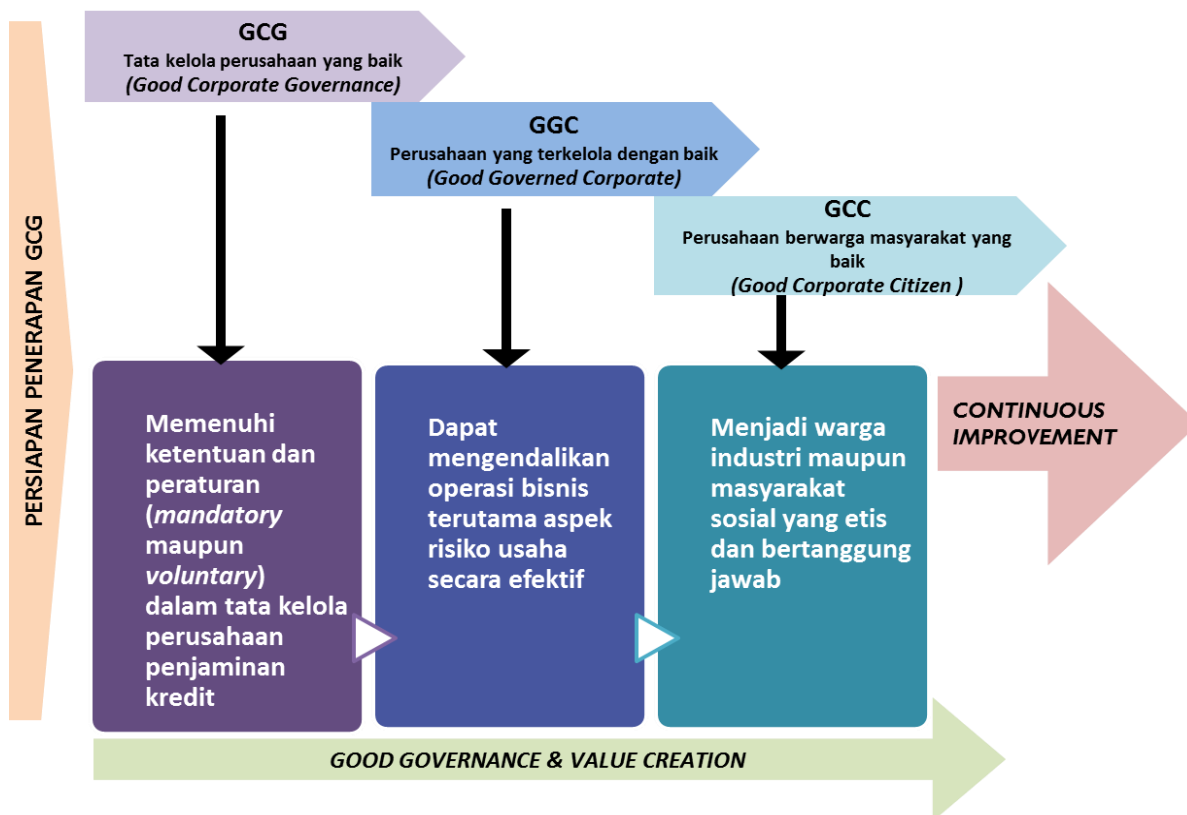
## PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*

- Seluruh individu PT Jamkrida Jabar telah mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip dasar GCG yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan standar praktik yang berlaku, serta dengan menjunjung tinggi standar etika dan profesionalisme pada setiap kegiatan perusahaan.
- PT Jamkrida Jabar fokus membangun dan mengembangkan masyarakat KUMKM di Jawa Barat dengan pelayanan yang cepat dan terpercaya.
- GCG adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan *shareholders* dan *stakeholders*.
- GCG dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam industri penjaminan kredit.

## TUJUAN PENERAPAN *GCG*



## ROAD MAP *GCG*





## PRINSIP-PRINSIP *GCG*

- 1 • ***Transparency*** (keterbukaan informasi)
- 2 • ***Accountability*** (akuntabilitas)
- 3 • ***Responsibility*** (pertanggungjawaban)
- 4 • ***Independency*** (kemandirian)
- 5 • ***Fairness*** (kesetaraan dan kewajaran)

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

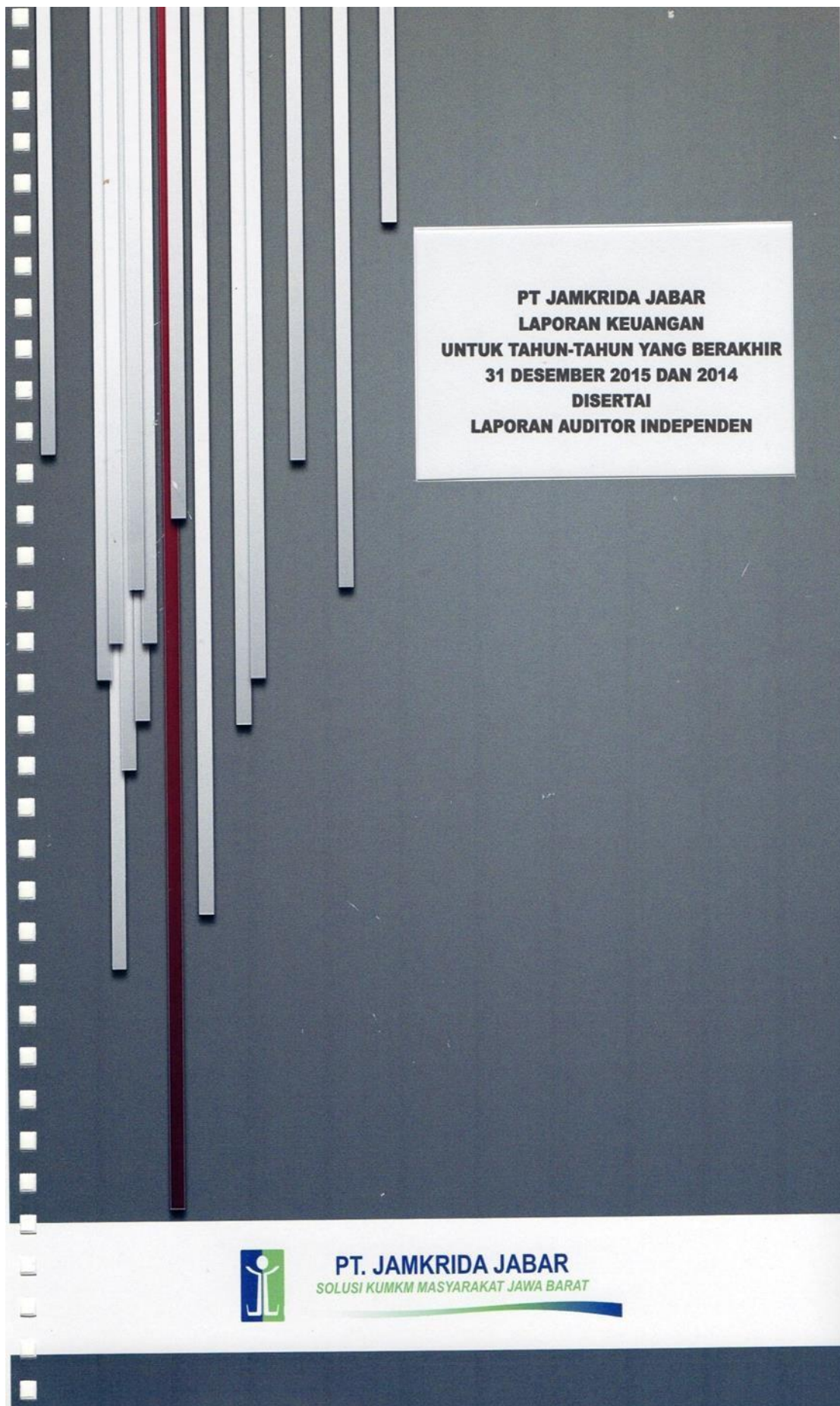
Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang paling berharga bagi perusahaan dan kedepannya pengelolaan SDM PT Jamkrida Jabar diharapkan akan semakin meningkatkan nilai-nilai dan kreativitas. Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan ketrampilan dan kemampuan secara khusus, untuk mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2015 telah dilaksanakan beberapa program pelatihan yang berkaitan dengan operasional penjaminan dan diikuti oleh karyawan PT Jamkrida Jabar baik dalam bentuk *In House Training* ataupun mengirimkan beberapa orang karyawan untuk mengikuti *Short Course*. Melalui program pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dari karyawan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.





Halaman ini sengaja dikosongkan







**PT JAMKRIDA JABAR**

Jl. Soekarno Hatta no. 592 Bandung  
Telp. (022) 7504777, 7506307  
Fax. (022) 7563333  
E-mail : info@jamkrida-jabar.co.id  
Website : www.jamkrida-jabar.co.id

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT. JAMKRIDA JABAR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Tri Budhi Muljawan
- Jabatan : Direktur Utama
- Alamat Kantor : Jl Soekarno Hatta No 592 Bandung
  
- Nama : Budi Setyono
- Jabatan : Direktur Keuangan
- Alamat Kantor : Jl Soekarno Hatta No 592 Bandung

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar;
2. Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan Terbatas Jamkrida Jabar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

**Materai**

ttd

Rp 6.000,-

ttd

**Tri Budhi Muljawan**

Direktur Utama

**Budi Setyono**

Direktur Keuangan

**Bandung, 10 Maret 2016**



**Husni, Mucharam & Rasidi**  
Registered Public Accountants

Nomor: LAI/GA/HA/16011

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Jamkrida Jabar**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Jabar yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



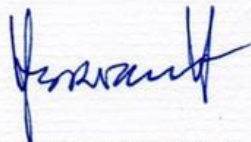
**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jamkrida Jabar tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lainnya**

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 14 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2015, dan secara retrospektif menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

Kantor Akuntan Publik  
Husni, Mucharam & Rasidi



**Drs. Husni Arvan, CA, CPA.**

Izin Praktik : No. AP.0071

Izin KAP : No. KEP-662/KM.17/1998

10 Maret 2016

**PT JAMKRIDA JABAR**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

|                                                                                                                                                        | Catatan | 31 Desember 2015       | 31 Desember 2014*      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                            |         |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                     |         |                        |                        |
| Kas dan Setara Kas                                                                                                                                     | 2a, 3   | 150.074.648.347        | 99.818.053.661         |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                                                                                                                   | 2e, 4   | 834.640.738            | 333.679.599            |
| Beban Dibayar Dimuka                                                                                                                                   | 2f, 5   | 10.451.358.141         | 5.182.150.938          |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                                                                                              |         | <b>161.360.647.226</b> | <b>105.333.884.198</b> |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                               |         |                        |                        |
| Aset Tetap                                                                                                                                             | 2g, 6   | 11.366.309.917         | 1.071.771.980          |
| <i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan berturut-turut sebesar Rp885.705.684 dan Rp509.036.641 per 31 Desember 2015 dan 2014</i>                     |         |                        |                        |
| Aset Pajak Tangguhan                                                                                                                                   | 2m, 15c | 3.826.640.610          | 2.728.398.007          |
| Aset Lain-Lain                                                                                                                                         | 2h, 7   | 243.680.058            | 7.437.826.998          |
| <b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                        |         | <b>15.436.630.585</b>  | <b>11.237.996.985</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                     |         | <b>176.797.277.811</b> | <b>116.571.881.183</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                          |         |                        |                        |
| <b>LIABILITAS</b>                                                                                                                                      |         |                        |                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                                                        |         |                        |                        |
| Utang Pajak                                                                                                                                            | 2m, 15a | 165.569.389            | 19.826.153             |
| Utang Regaransi                                                                                                                                        | 8       | 520.837.775            | 233.583.481            |
| Beban Yang Masih Harus Dibayar                                                                                                                         | 9       | 185.041.736            | 261.465.595            |
| Penampungan Sementara                                                                                                                                  | 10      | 2.777.440.554          | 1.453.938.256          |
| Utang Lancar Lainnya                                                                                                                                   | 11      | 11.355.016             | 246.435.696            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                                                                                 |         | <b>3.660.244.470</b>   | <b>2.215.249.181</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                                                       |         |                        |                        |
| Pendapatan Diterima Dimuka                                                                                                                             | 12      | 21.595.087.626         | 10.764.123.214         |
| Cadangan Klaim                                                                                                                                         | 2p, 13  | 2.631.976.826          | 901.401.723            |
| Liabilitas Jangka Panjang                                                                                                                              | 2l, 14  | 694.016.492            | 83.105.511             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                                                                                |         | <b>24.921.080.944</b>  | <b>11.748.630.448</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                                                               |         | <b>28.581.325.414</b>  | <b>13.963.879.629</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                                                                                                                                         |         |                        |                        |
| Modal                                                                                                                                                  | 16      | 145.200.000.000        | 100.200.000.000        |
| <i>Modal dasar 30.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 14.520 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar saham.</i> |         |                        |                        |
| Cadangan Umum                                                                                                                                          | 16      | 846.259.220            | -                      |
| Saldo Laba                                                                                                                                             | 16      | 2.133.489.414          | 2.386.623.549          |
| Keuntungan pengukuran kembali imbalan pasti setelah aset pajak tangguhan                                                                               | 14      | 36.203.763             | 21.378.005             |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                                                                                  |         | <b>148.215.952.397</b> | <b>102.608.001.554</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                                                                                   |         | <b>176.797.277.811</b> | <b>116.571.881.183</b> |

\* Setelah Penyajian Kembali

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT JAMKRIDA JABAR**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015 DAN**  
**2014 (Disajikan dalam Rupiah penuh)**

|                                                                                      | Catatan    | 31 Desember 2015        | 31 Desember 2014*      |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|-------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                                                        |            |                         |                        |
| <b>PENDAPATAN PENJAMINAN</b>                                                         |            |                         |                        |
| Imbal Jasa Penjaminan                                                                | 2n, 2j, 17 | 15.570.601.174          | 6.300.164.188          |
| Beban <i>Fee Based Income</i> Bank                                                   | 2n, 2j, 17 | (40.131.115)            | (20.498.694)           |
| Beban Komisi Agen                                                                    | 2n, 2j, 17 | (2.016.810.975)         | (732.507.308)          |
| Restitusi IJP                                                                        | 2n, 2j, 17 | (323.926.561)           | (53.179.740)           |
| Manajemen <i>Fee</i>                                                                 | 2n, 2j, 17 | 422.572.067             | 191.644.192            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN PENJAMINAN</b>                                                  |            | <b>13.612.304.590</b>   | <b>5.685.622.638</b>   |
| <b>BEBAN KLAIM</b>                                                                   |            |                         |                        |
| Beban Klaim                                                                          | 2j, 2o, 19 | (4.319.411.113)         | (913.359.561)          |
| Beban Cadangan Klaim                                                                 | 2j, 2p, 19 | (1.730.575.103)         | (677.696.449)          |
| Beban Regaransi                                                                      | 2j, 19     | (4.508.530.386)         | (1.999.441.553)        |
| <b>JUMLAH BEBAN KLAIM</b>                                                            |            | <b>(10.558.516.602)</b> | <b>(3.590.497.563)</b> |
| <b>PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH</b>                                                  |            | <b>3.053.787.988</b>    | <b>2.095.125.075</b>   |
| <b>PENDAPATAN INVESTASI</b>                                                          | 2j, 18     | <b>9.530.949.051</b>    | <b>9.788.727.309</b>   |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>                                                 |            | <b>12.584.737.039</b>   | <b>11.883.852.384</b>  |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                                   |            |                         |                        |
| Beban Operasional                                                                    | 2j, 20     | (1.043.438.276)         | (823.144.129)          |
| Beban Sumber Daya Manusia                                                            | 2j, 20     | (7.019.827.177)         | (5.843.122.128)        |
| Beban Administrasi dan Umum                                                          | 2j, 20     | (1.832.071.480)         | (1.414.672.148)        |
| <b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>                                                            |            | <b>(9.895.336.933)</b>  | <b>(8.080.938.405)</b> |
| <b>LABA USAHA</b>                                                                    |            | <b>2.689.400.106</b>    | <b>3.802.913.979</b>   |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>                                            |            |                         |                        |
| Pendapatan Non Operasional                                                           | 2j, 21     | 255.269.328             | 73.495.228             |
| Beban Non Operasional                                                                | 2j, 21     | -                       | (5.907.183)            |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>                                             |            | <b>255.269.328</b>      | <b>67.588.045</b>      |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK</b>                                                            |            | <b>2.944.669.434</b>    | <b>3.870.502.024</b>   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                       |            |                         |                        |
| Beban Pajak Kini                                                                     | 2m, 15b    | (1.914.364.542)         | (1.966.120.104)        |
| Manfaat Pajak Tangguhan                                                              | 2m, 15c    | 1.103.184.522           | 1.147.842.733          |
| <b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                                |            | <b>(811.180.020)</b>    | <b>(818.277.371)</b>   |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                                                    |            | <b>2.133.489.414</b>    | <b>3.052.224.654</b>   |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                                                  |            |                         |                        |
| <b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI</b>                       |            |                         |                        |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti                                        | 14         | 19.767.677              | 28.504.007             |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi    | 14         | (4.941.919)             | (7.126.002)            |
| <b>JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI</b>                |            | <b>14.825.758</b>       | <b>21.378.005</b>      |
| <b>POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI</b>                             |            |                         |                        |
| Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi          | 14         | -                       | -                      |
| <b>JUMLAH POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI</b>                      |            | <b>-</b>                | <b>-</b>               |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SELAMA TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b> |            | <b>14.825.758</b>       | <b>21.378.005</b>      |
| <b>LABA KOMPREHENSIF</b>                                                             |            | <b>2.148.315.172</b>    | <b>3.073.602.659</b>   |

\* Setelah Penyajian Kembali

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan



Halaman ini sengaja dikosongkan

# PT JAMKRIDA JABAR

*Solusi KUMKM Masyarakat Jawa Barat*

Jl. Soekarno – Hatta No. 592

Bandung – Jawa Barat

Telp. (022) 7504777, 7506307

Fax. (022) 7563333



[www.jamkrida-jabar.co.id](http://www.jamkrida-jabar.co.id)